

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
ANTIKORUPSI UNTUK MENINGKATKAN
INTEGRITAS SISWA SMK DARUL AMAL METRO
LAMPUNG**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Hawa Failasifa Salsabila

NPM. 2171010058

Pembimbing I: Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.

Pembimbing II: Dr. Ahmad Zumaro, MA.

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H / 2023 M**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
ANTIKORUPSI UNTUK MENINGKATKAN
INTEGRITAS SISWA SMK DARUL AMAL METRO
LAMPUNG**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Hawa Failasifa Salsabila

NPM. 2171010058

Pembimbing I: Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.

Pembimbing II: Dr. Ahmad Zumaro, MA.

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Implementasi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi untuk Meningkatkan Integritas Siswa Smk Darul Amal Metro Lampung

Oleh :

Hawa Failasifa Salsabila

Pendidikan antikorupsi pada dasarnya adalah penanaman dan penguatan nilai-nilai dasar yang diharapkan mampu membentuk sikap antikorupsi pada diri peserta didik. Pendidikan antikorupsi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kata integritas. Seseorang yang memahami pendidikan antikorupsi akan memiliki sikap integritas, yang mencegahnya untuk melakukan tindak pidana korupsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi untuk meningkatkan integritas siswa SMK Darul Amal Metro Lampung serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi untuk meningkatkan integritas siswa SMK Darul Amal Metro Lampung. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengambilan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran pendidikan antikorupsi mampu meningkatkan integritas siswa SMK Darul Amal Metro Lampung, tetapi masih belum maksimal. Faktor pendukung dalam proses implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi adalah warga sekolah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan antikorupsi seperti kantin kejujuran dan pos ,kehilangan serta sarana, prasarana dan dananya juga mencukupi. Sedangkan faktor penghambat dari proses implementasi pendidikan antikorupsi adalah kurangnya pemahaman peserta didik mengenai pendidikan anti korupsi, dikarenakan setiap peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda, hal inilah yang menjadi penyebab adanya perbedaan karakter pada setiap peserta didik. Faktor penghambat lainnya terkait buku-buku mengenai pendidikan anti korupsi yang terbatas. Walaupun untuk sekolah sudah diberikan buku pendidikan anti korupsi untuk siswa tetapi minat baca siswa masih kurang. Selain dari itu sekolah juga belum menyediakan modul pendidikan antikorupsi untuk anak-anak. Serta masih ada oknum guru dan peserta didik yang tidak disiplin

Kata Kunci : Pendidikan Antikorupsi, Integritas

ABSTRACT

Implementasi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi untuk Meningkatkan
Integritas Siswa Smk Darul Amal Metro Lampung

By :

Hawa Failasifa Salsabila

Anti-corruption education is basically the planting and strengthening of basic values that are expected to be able to shape anti-corruption attitudes in students. Anti-corruption education is an inseparable part of the word integrity. Someone who understands anti-corruption education will have an attitude of integrity, which prevents him from committing acts of corruption.

This study aims to find out how the process of implementing anti-corruption education learning is to increase the integrity of Darul Amal Metro Lampung Vocational students and to find out the supporting and inhibiting factors for the implementation of anti-corruption education learning to improve the integrity of Darul Amal Metro Lampung Vocational students.

This type of research is qualitative with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The results of this study found that learning anti-corruption education was able to increase the integrity of students at SMK Darul Amal Metro Lampung, but it was still not optimal.

Supporting factors in the process of implementing anti-corruption education learning are school members actively participating in anti-corruption education activities such as honesty canteens and postal services, as well as sufficient facilities, infrastructure and funds. While the inhibiting factor in the process of implementing anti-corruption education is the lack of understanding of students regarding anti-corruption education, because each student has a different background, this is what causes the differences in character in each student. Another inhibiting factor is related to the limited number of books on anti-corruption education. Even though schools have been given anti-corruption education books for students, students' interest in reading is still lacking. Apart from that, schools also do not provide anti-corruption education modules for children. And there are still undisciplined teachers and students

Keywords: Anti-Corruption Education, Integrity



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Tesis ini dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANTIKORUPSI UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS SISWA SMK DARUL AMAL METRO LAMPUNG”** yang diteliti oleh: **Hawa Failasifa Salsabila**, NPM : **2171010058**, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI). Telah lulus **Sidang Ujian Munaqosyah Tesis** pada Jumat, 23 Juni 2023 di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Metro, 10 Agustus 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003

Dr. Ahmad Zumaro, M.A.
NIP. 19750221 200901 1 003

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
PPs IAIN Metro



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSYAH TESIS

Tesis dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANTIKORUPSI UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS SISWA SMK DARUL AMAL METRO LAMPUNG”** yang diteliti oleh: **Hawa Failasifa Salsabila**, NPM : **2171010058**, Program Studi: Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam **Sidang Ujian Munaqosyah Tesis** pada **Jumat 23 Juni 2023** dan telah diperbaiki sesuai dengan pengarahan Tim Sidang Ujian Munaqosyah Tesis serta disetujui untuk melakukan proses selanjutnya.

TIM PENGUJI

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
Ketua

Dr. Zuhairi, M.Pd
Penguji I/ Penguji Utama

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
Penguji II/Pembimbing I

Dr. Ahmad Zumaro, M.A
Penguji III/ Pembimbing II

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
Penguji V/ Sekretaris

Mengetahui,
Program Pascasarjana (PPs) IAIN Metro
Direktur,

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hawa Failasifa Salsabila
NPM : 2171010058
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi
untuk Meningkatkan Integritas SMK Darul Amal Metro
Lampung

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Juni 2023

akan,

Hawa Failasifa Salsabila
NPM: 2171010058

PADOMAN TRANSLITERASI

Dasar transliterasi penelitian pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Metro sebagai berikut:

1. Huruf Araf dan Latin

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan
ب	B
ت	T
ث	Š
ج	J
ح	H
خ	Kh
د	D
ذ	Ž
ر	R
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	Ş
ض	D

Huruf Arab	Huruf Latin
ط	ṭ
ظ	Z
ع	'
غ	G
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
ه	H
ء	`
ي	Y

2. Maddah atau vokal panjang

<i>Harkat dan huruf</i>	<i>Huruf dan tanda</i>
ى - ا - -	Â
ي - -	Î
و - -	Û
اي	Ai
او-	Au

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir Tesis saya dengan segala kekurangannya. Karya sederhana ini akan penulis persembahkan untuk :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag., PIA. Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Metro.
3. Dr. Ahmad Zumaro, M.A selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Metro. Sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak koreksi yang berharga dalam penulisan tesis
4. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag, selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro. Sekaligus pembimbing I yang banyak memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan tesis selama bimbingan berlangsung
5. Bapak Ibu Dosen/Karyawan Pascasarjana IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian proposal tesis ini.
6. Syaiful Bahri, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Darul Amal yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian
7. Ayah M. Najih Widodo dan Ibunda Endang Impriyati yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan
8. Salwa Failasifa Azzahra Calon M.Pd. saudari kembar saya yang sangat setia menemani perjalanan saya

MOTTO

فَارْفَعِ بَضْمًا وَانصِبْ فَتْحًا وَجِرْ كَسْرًا وَاجْزِمِ بِتَسْكِينٍ

“ *Rofa’kanlah dengan dhommah, Nashobkanlah dengan fathah, Jarakanlah dengan kasroh dan jazemkanlah dengan sukun*” (Alfiyyah Ibnu Malik)

Filosofi bait syair : Angkatlah dengan keramahan/persatuan, tegakkanlah dengan keterbukaan/kejujuran, rendahkanlah hati dan laksanakanlah dengan tenang

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	4
D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	5
BAB II. KAJIAN TEORI	8
B. Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi	8
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi	8
2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi	13
3. Nilai-Nilai dan Perilaku Antikorupsi.....	17
4. Metode Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi	20
5. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi	22
6. Media Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi	23
C. Integritas Siswa	25
1. Pengertian Integritas	25
2. Upaya Meningkatkan Integritas Siswa	27

D. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi.....	29
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	32
B. Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpul Data.....	35
D. Teknik Penjamin keabsahan Data	36
E. Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	38
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	38
3. Kegiatan-Kegiatan Sekolah.....	38
B. Temuan Khusus	44
1. Proses Implementasi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi untuk Meningkatkan Integritas Siswa SMK Darul Amal Metro Lampung.....	45
2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi untuk Meningkatkan Integritas Siswa SMK Darul Amal Metro Lampung	74
C. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Riwayat Hidup	106
2. Dokumentasi Hasil Penelitian	107
3. Instrumen Penelitian	110
4. Surat Pernyataan Keaslian Data Informan.....	111
5. Hasil Wawancara	114
6. SK Mengajar SMK Darul Amal Metro Lampung	129
7. Silabus Pendidikan Antikorupsi	130
8. RPP Pendidikan Antikorupsi	131
9. Laporan Keuangan Kantin Kejujuran.....	159
10. Surat Izin Penelitian.....	160
11. Surat Balasan Penelitian	161
12. Kartu Bimbingan Tesis	169
13. Hasil Uji Turnitin.....	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Korupsi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) adalah penyelewengan atau penyalahgunaan.¹ Secara terminologi korupsi berasal dari bahasa latin yakni *corrumpere* yang bermakna rusak, menggoyahkan, memutarbalikkan. Sedangkan menurut pendapat ahli Pius A. Partanto dan M Dahlan Al Bahrry, korupsi dirumuskan sebagai perbuatan yang buruk seperti kecurangan, penyelewengan, penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan diri.²

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْخُلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا
مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya, “Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.”

Ayat di atas jika ditinjau dari aspek tindakan korupsi mengandung makna yang sangat tegas yaitu melarang memakan harta orang lain dengan jalan yang tidak dibenarkan oleh agama (bathil), yaitu dengan menyuap hakim, kadi dan profesi lainnya yang memiliki kekuasaan untuk membebaskan suap menyuap dari tuntutan sesuatu, dari uang suap seorang

¹ Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

² M. Helmi Umam, “Pandangan Islam Tentang Korupsi,” *Teosofi : Jurnal Pendidikan Islam* 3 (Desember 2013): 3.

hakim akan membela dan menegakkan suatu kebathilan dan akan menyembunyikan sebuah kebenaran.

Dalam hal ini penulis menyimpulkan, ayat di atas juga bisa berlaku untuk orang-orang yang berbuat zalim kepada orang lain tidak hanya dalam urusan harta saja. Melainkan juga orang-orang yang berbuat zalim dengan membuat kesaksian atau laporan palsu untuk membela diri atau menjatuhkan orang lain

Permasalahan korupsi di Indonesia merupakan persoalan serius yang harus dituntaskan. Meminimalisir korupsi di Indonesia tidak cukup hanya dengan melakukan tindakan pemberantasan seperti pembentukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang diberi kewenangan luar biasa oleh negara, namun juga perlu diadakan pencegahan, penanaman nilai-nilai dan perilaku yang bebas korupsi. Jika dibandingkan dengan strategi pemberantasan korupsi lainnya, pelaksanaan pendidikan antikorupsi di sekolah formal jauh lebih efektif. Hal itu dilakukan karena lembaga pendidikan formal adalah lembaga yang sudah stabil. Kemudian dapat dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan, dan terakhir merupakan investasi bangsa dalam jangka panjang.³

Pembelajaran pendidikan antikorupsi ini dilaksanakan sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Gubernur Lampung Nomor 35 Tahun 2019 tentang implementasi pendidikan antikorupsi di Provinsi Lampung pada Bab IV Pasal 6 Ayat (1) dinyatakan bahwa Implementasi Pendidikan

³ Maria Montessori, "Pendidikan Antikorupsi Sebagai Pendidikan Karakter Di Sekolah," *Jurnal Demokrasi*, 2012, 293.

Antikorupsi pada sektor pendidikan formal di satuan pendidikan menengah dan khusus dilaksanakan pada kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler

Pembelajaran pendidikan antikorupsi meliputi materi, metode, evaluasi dan media pembelajaran yang diterapkan bertujuan untuk pembentukan pengetahuan dan pemahaman mengenai bentuk korupsi dan aspek-aspeknya, pengubahan persepsi dan sikap terhadap korupsi, dan pembentukan keterampilan dan kecakapan baru yang ditujukan untuk melawan korupsi.⁴

Pendidikan antikorupsi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kata integritas. Seseorang yang memahami pendidikan antikorupsi akan memiliki sikap integritas, yang mencegahnya untuk melakukan tindak pidana korupsi. Karena itulah, nilai – nilai integritas menjadi salah satu hal penting dalam pencegahan korupsi.

Menurut Komisi Pemberantasan Korupsi RI, integritas adalah bertindak dengan apa yang dikatakan. Nilai integritas merupakan kesatuan antara pola pikir, perasaan, ucapan dan perilaku yang selaras dengan hati nurani dan norma yang berlaku. Maka dari itu, pendidikan antikorupsi merupakan langkah dasar yang baik dalam meningkatkan integritas kepada peserta didik karena berisikan nilai – nilai dasar pembentukan karakter peserta didik seperti jujur, disiplin, tanggungjawab dan adil.⁵

⁴ Montessori, 294.

⁵ “Memahami 9 Nilai Integritas Untuk Mencegah Korupsi,” *Pusat Edukasi Anti Korupsi KPK RI*, Mei 2022.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan integritas peserta didik dengan menerapkan pembelajaran pendidikan antikorupsi di sekolah sebagai berikut ; (1) Mengenal perilaku korupsi yang harus dihindari. (2) Berlaku jujur, disiplin, bertanggung jawab dan adil dalam kehidupan sehari-hari. (3) Hanya menerima suatu pemberian sesuai dengan yang menjadi haknya. (4) Menghormati dan memenuhi hak orang lain. (5) Mampu menganalisis sebab dan akibat dari perilaku korupsi. (6) Memiliki kebanggaan berperilaku antikorupsi.⁶

SMK Darul Amal Metro Lampung sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan antikorupsi. Pendidikan antikorupsi yang diterapkan dalam pembelajaran diharapkan mampu; (1) Memperkuat dan membangun mewujudkan peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. (2) Mewujudkan peserta didik yang memiliki karakter antikorupsi. (3) Melatih peserta didik untuk membiasakan pola hidup tertib, mandiri, peduli dan peka terhadap lingkungan sekitarnya dengan mengaplikasikan nilai-nilai kejujuran yang diperkenalkan melalui proses pembelajaran di sekolah.⁷

Berdasarkan pengalaman hasil observasi penulis di SMK Darul Amal Metro Lampung, pembelajaran Pendidikan Antikorupsi di SMK Darul Amal Metro Lampung berada dalam tataran baik dan cenderung mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan keadaan sebelum-sebelumnya, hal ini

⁶ Peraturan Gubernur Lampung No 35 Tahun 2019, *Implementasi Pendidikan Antikorupsi Di Provinsi Lampung*, n.d.

⁷ *Panduan Praktis Implementasi Pendidikan Antikorupsi* (Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat KPK RI, 2019), 26.

bisa dilihat dari proses Pendidikan Antikorupsi di lingkungan sekolah. Beberapa siswa yang kerap menaruh benda-benda yang hilang di Pos Kehilangan menjadi indikasi awal mengapa para siswa telah sedikit memahami terkait materi ajar yang disampaikan. Sementara itu, sikap, tanggung jawab, amanah, dan kejujuran dari siswa dirasa baik di dalam ataupun di luar proses pembelajaran.

Sebagai langkah dalam memperoleh informasi terkait dengan pendidikan antikorupsi yang ada di SMK Darul Amal Metro Lampung, maka penulis dalam hal ini melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran pendidikan antikorupsi, serta juga melakukan wawancara kepada kepala SMK Darul Amal selaku pucuk pimpinan yang ada di sekolah tersebut. Sebagai informasi tambahan, penulis juga mewawancarai siswa secara acak guna mendapatkan informasi yang benar-benar valid.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka kiranya perlu dilakukan penelitian tentang implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi untuk meningkatkan integritas siswa di SMK Darul Amal Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi untuk meningkatkan integritas siswa SMK Darul Amal ?

2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi untuk meningkatkan integritas siswa SMK Darul Amal ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis

- a. Pembelajaran pendidikan antikorupsi untuk meningkatkan integritas siswa SMK Darul Amal
- b. Proses implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi untuk meningkatkan integritas siswa SMK Darul Amal

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan
- b. Sebagai bahan pijakan peneliti berikutnya yang berkaitan dengan Integritas Siswa dan Pendidikan Anti korupsi
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan kepada SMK Darul Amal untuk lebih memacu diri menjadi sebuah lembaga pendidikan yang diidamkan oleh masyarakat
- d. Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap pembelajaran pendidikan antikorupsi yang sudah dijalankan supaya menjadi acuan dalam meningkatkan integritas siswa SMK Darul Amal

D. Penelitian Relevan

Beberapa kajian yang terkait dengan penelitian yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum, maka dapat dikemukakan penelitian terdahulu diantaranya adalah:

Pertama, Penelitian Sutrisno yang berjudul Implementasi pendidikan antikorupsi pada mata pelajaran PPKn berbasis *project citizen* di sekolah Menengah Atas. Penelitian ini membahas terkait penerapan proses pembelajaran menggunakan model *project citizen* siswa diarahkan untuk mengkaji berbagai masalah tentang korupsi.. Nilai-nilai dasar dari pendidikan antikorupsi akan dipahami secara langsung oleh siswa manakala melalui proses pembelajaran dengan model *project citizen*.⁸

Kedua, Luthfiyani Siswanti, Aslich Maulana yang berjudul Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Anti Korupsi dalam Kurikulum Pendidikan AL-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gresik. Hasil penelitian menunjukkan: nilai-nilai pendidikan antikorupsi yang terkandung dalam kurikulum Pendidikan Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gresik adalah kejujuran, kedisiplinan, dan kerja keras. Implementasi pendidikan antikorupsi dalam pembelajaran dilakukan dengan menekan nilai-nilai tersebut ketika menjelaskan muatan Pendidikan Al-Islam, memberikan wawasan terkait

⁸ Sutrisno, "Implementasi Pendidikan Antikorupsi Pada Mata Pelajaran PPKn Berbasis Project Citizen Di Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Civics* 14 (Oktober 2017).

materi-materi antikorupsi kepada siswa di sela-sela materi pembelajaran sebagai pengantar yang bersifat *hidden curriculum* (kurikulum tersembunyi).⁹

Penelitian di atas memiliki persamaan sekaligus perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pendidikan antikorupsi. Sedangkan perbedaannya adalah fokus penelitiannya, Peneliti pertama memfokuskan pada model proses pembelajaran pendidikan anti korupsi menggunakan model *project citizen*. Peneliti kedua memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan antikorupsi yang terkandung dalam kurikulum Pendidikan Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gresik. sedangkan penelitian ini terfokus kepada melihat sejauh mana pembelajaran pendidikan anti korupsi dalam meningkatkan integritas siswa SMK Darul Amal Metro Lampung.

⁹ Luthfiyani Siswanti, and Aslich Maulana, "Implementai Nilai-Nilai Pendidikan Anti Korupsi Dalam Kurikulum Pendidikan AL-Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Gresik," *Jurnal Tamaddun* 18 (November 2017).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹⁰ Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pendidikan antikorupsi secara umum diartikan sebagai pendidikan koreksi budaya yang bertujuan untuk mengenalkan cara berpikir dan nilai-nilai baru kepada siswa.¹¹ Cara berpikir dan nilai-nilai baru penting disosialisasikan atau ditanamkan kepada siswa karena gejala korupsi di masyarakat sudah membudaya dan dikhawatirkan para generasi muda menganggap korupsi sebagai hal biasa.

Jadi pendidikan antikorupsi dapat dipahami juga sebagai usaha sadar dan sistematis yang diberikan kepada peserta didik berupa pengetahuan, nilai-nilai, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan agar mereka mau dan mampu mencegah dan menghilangkan peluang berkembangnya korupsi. Sasaran akhir bukan hanya menghilangkan

¹⁰ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 109.

¹¹ Totok Suyanto, "Pendidikan Anti Korupsi Dan Pengembangan Budaya Sekolah," *JPIS*, July 2005, 43.

peluang, tetapi juga peserta didik sanggup menolak segala pengaruh yang mengarah pada perilaku koruptif.

Pendidikan antikorupsi adalah program pendidikan tentang korupsi yang bertujuan untuk membangun dan meningkatkan integritas serta kepedulian peserta didik terhadap bahaya dan akibat dari tindakan koruptif.¹² Maka dari itu, target utama pendidikan anti korupsi adalah memperkenalkan fenomena korupsi yang mencakup kriteria, penyebab dan akibatnya, meningkatkan sikap tidak toleran terhadap tindakan korupsi, menunjukkan berbagai kemungkinan usaha untuk melawan korupsi serta berkontribusi terhadap standar yang ditetapkan sebelumnya seperti mewujudkan nilai-nilai dan kapasitas untuk menentang korupsi dikalangan generasi muda.

Disamping itu, siswa juga dibawa untuk menganalisis nilai-nilai standar yang berkontribusi terhadap terjadinya perilaku korupsi serta nilai-nilai yang menolak atau tidak setuju dengan tindakan korupsi.

Pendidikan antikorupsi pada dasarnya adalah penanaman dan penguatan nilai-nilai dasar yang diharapkan mampu membentuk sikap antikorupsi pada diri peserta didik.¹³ Jadi pendidikan merupakan proses perubahan sikap mental yang terjadi pada diri seseorang, dan melalui jalur penanaman dan penguatan nilai-nilai dasar lebih tersistem serta mudah terukur, yaitu perubahan perilaku antikorupsi.

¹² Montessori, "Pendidikan Antikorupsi Sebagai Pendidikan Karakter Di Sekolah," 294.

¹³ Satya Darmayani, *Pendidikan Antikorupsi* (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada, 2022), 4.

Perubahan dari sikap membiarkan dan memaafkan perilaku koruptif ke sikap menolak secara tegas tindakan korupsi, tidak pernah terjadi jika kita tidak secara sadar membina kemampuan generasi mendatang untuk memperbaharui sistem nilai yang diwarisi untuk menolak perilaku koruptif.

Simpulan dari beberapa pendapat diatas bahwasanya pembelajaran pendidikan antikorupsi adalah program mengenalkan cara berpikir serta penanaman dan penguatan nilai-nilai dasar kepada peserta didik yang bertujuan untuk membangun dan meningkatkan integritas serta kepedulian peserta didik terhadap bahaya dan akibat dari tindakan koruptif.

2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi

Secara umum tujuan pendidikan anti-korupsi adalah : (1) pembentukan pengetahuan dan pemahaman mengenai bentuk korupsi dan aspek- aspeknya; (2) pengubahan persepsi dan sikap terhadap korupsi; dan (3) pembentukan keterampilan dan kecakapan baru yang ditujukan untuk melawan korupsi.¹⁴

Dengan ketiga tujuan itu dapat dilihat bahwa pendidikan antikorupsi meskipun mempunyai sasaran utama sebagai pendidikan nilai akan tetapi tetap meliputi ketiga ranah pendidikan sebagaimana yang dikemukakan oleh Bloom yaitu pengembangan ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor peserta didik.

¹⁴ Montessori, "Pendidikan Antikorupsi Sebagai Pendidikan Karakter Di Sekolah," 293.

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka pelaksanaan pendidikan antikorupsi di sekolah perlu memperhatikan beberapa hal terkait¹⁵ diantaranya adalah :

b. Pengetahuan Tentang Korupsi

Untuk memiliki pengetahuan yang benar dan tepat tentang korupsi, siswa perlu mendapatkan berbagai informasi yang, terutama informasi yang memungkinkan mereka dapat mengenal tindakan korupsi dan juga dapat membedakan antara tindakan kejahatan korupsi dengan tindakan kejahatan lainnya. Untuk itu pembahasan tentang kriteria, penyebab dan akibat korupsi merupakan materi pokok yang harus diinformasikan pada siswa.

Berdasarkan pengetahuan yang dimiliki tersebut diharapkan siswa mampu untuk menilai adanya perilaku korup dalam masyarakat atau institusi disekitarnya. Karena itu pemberian informasi tentang korupsi bukanlah untuk memberikan informasi sebanyak mungkin kepada siswa, melainkan informasi itu diperlukan agar siswa mampu membuat pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam menilai.

Dengan kata lain berdasarkan informasi dan pengetahuannya tentang korupsi siswa mampu menilai apakah suatu perbuatan itu termasuk korupsi atau tidak, dan apakah perbuatan tersebut dikategorikan baik atau buruk. Dengan pertimbangan tersebut

¹⁵ Modern Dedactic Center, *Anti Corruption Education At School* (Lithuania: Garnelish Publishing : Vilnius, 2006).

selanjutnya siswa dapat menentukan perilaku yang akan diperbuatnya.

c. Pengembangan Sikap

Sebagai pendidikan nilai dan karakter, pendidikan antikorupsi memberi perhatian yang besar pada pengembangan aspek sikap siswa. Sikap adalah disposisi penilaian yang diberikan terhadap suatu objek yang didasarkan atas pengetahuan, reaksi afektif, kemauan dan perilaku sebelumnya akan objek tersebut. Ke semua elemen di atas saling berhubungan dan saling bertukar tempat misalnya reaksi afektif dibayangi oleh perilaku yang biasa dilakukan. Karena itu sikap yang pro pada korupsi bukanlah sebuah kategori saja melainkan juga mengandung hal lainnya

Perubahan pada satu elemen akan merubah pula elemen yang lainnya. Misalnya menghilangkan intensi dan perilaku mungkin akan merubah kognisi, sikap dan reaksi afektif. Oleh karena itu ketika memberikan informasi tentang korupsi, guru berusaha mengembangkan sikap berdasarkan kognisi. Untuk itu siswa harus memiliki kognisi atau pengetahuan yang benar dan dipahami secara baik, sehingga pengetahuan itu bisa bertahan lama dalam memorinya dan dapat dipergunakan setiap kali mereka akan membuat pertimbangan tertentu.

d. Perubahan Sikap

Merubah sikap yang telah dimiliki sebelumnya merupakan pekerjaan dan tugas yang tidak gampang dan terkadang menimbulkan rasa frustrasi. Apalagi jika sikap yang telah dimiliki tersebut berlawanan dengan sikap yang dikehendaki guru atau pendidik, misalnya sikap yang menganggap curang dalam ujian adalah hal yang biasa dikalangan siswa, atau mencontoh tugas kawan untuk diakui sebagai tugas sendiri merupakan hal yang lumrah. Hal ini akan berlanjut terus dengan sikap terhadap fenomena dalam masyarakat seperti menyogok polisi karena melanggar peraturan lalu lintas, dan lain sebagainya.

Pendidikan antikorupsi menghendaki sikap- sikap seperti ini perlu untuk dirubah agar sesuai dengan nilai-nilai dasar antikorupsi. Untuk itu diperlukan pola dan strategi perubahan sikap yang bisa dipakai dari berbagai sumber misalnya untuk membentuk persepsi tentang korupsi yang berlawanan dengan persepsi yang dimiliki siswa dapat dilakukan dengan menyajikan informasi secara tak terduga melalui permainan atau parody.

e. Perspektif Moral

Pendidikan anti korupsi didasarkan pada pendidikan nilai moralitas. Dalam perspektif moral, perilaku yang baik dikatakan baik karena diterima secara universal dan merupakan kewajiban semua orang tanpa melihat apa yang dipikirkan orang secara individual.

Selanjutnya dari perspektif moral suatu tindakan dinilai sebagai baik atau buruk dengan melihat pada konsekuensinya, apakah tindakan itu menyakitkan bagi orang lain, atau membawa kerusakan, atau melanggar rasa keadilan bagi semua orang.

Selanjutnya kualitas suatu tindakan mungkin ditentukan oleh niat seseorang. Suatu tindakan tidak dapat diterima jika niat atau maksud pelakunya itu buruk, meskipun pada suatu situasi hasilnya tidak jelek atau buruk, dan sebaliknya dapat dipertimbangkan jika niatnya baik meskipun hasilnya gagal.

f. Pengembangan Karakter Antikorupsi

Pendidikan antikorupsi bukanlah seperangkat aturan perilaku yang dibuat oleh seseorang dan harus diikuti oleh orang lain. Sebagaimana halnya dengan kejahatan lainnya, korupsi juga merupakan sebuah pilihan yang bisa dilakukan atau dihindari. Karena itu pendidikan pada dasarnya adalah mengkondisikan agar perilaku siswa sesuai dengan tuntutan masyarakat. Agar perilaku tersebut dapat menjadi karakter siswa, maka beberapa langkah bisa dilakukan dalam pendidikan antikorupsi, diantaranya adalah:

- 1) Melatih siswa untuk menentukan pilihan perilakunya
- 2) Memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan pemahaman yang luas dengan menciptakan situasi yang fleksibel
- 3) Tidak begitu terfokus pada temuan fakta seperti, berapa persen PNS yang terlibat korupsi

- 4) Melibatkan siswa dalam berbagai aktifitas sosial di sekolah dan di lingkungannya.

3. Nilai - Nilai dan Perilaku Antikorupsi

Upaya untuk melawan atau memberantas korupsi diperlukan penanaman nilai-nilai dan pengenalan perilaku antikorupsi sebagai upaya pencegahan kepada generasi muda untuk tidak melakukan praktik-praktik korupsi sejak dini. Generasi yang akan datang atau yang saat ini disebut generasi muda harus didorong untuk mengembangkan sikap menolak secara tegas setiap bentuk korupsi. Nilai dan perilaku yang terkandung dalam pembelajaran pendidikan antikorupsi ini sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Gubernur Lampung Nomor 35 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi Pada Satuan Pendidikan sebagai berikut :

a. Mengenal perilaku korupsi yang harus dihindari

Pemahaman dan kesadaran tentang bahaya perilaku korupsi harus ditanamkan kepada siswa. Pasalnya, banyak perilaku koruptif di keseharian yang dapat menjadi benih-benih dari korupsi di masa mendatang.¹⁶

Siswa harus mengenal perilaku yang mengandung unsur korupsi yang perlu dihindari di sekolah. Seperti kecurangan-kecurangan dalam menyontek saat ujian. Menyontek merupakan kecurangan yang mencederai nilai kejujuran, sedangkan kejujuran adalah suatu nilai

¹⁶ *Panduan Praktis Implementasi Pendidikan Antikorupsi.*

integritas yang harus dipegang teguh untuk mencegah terjadinya korupsi.

Kemudian seperti terlambat atau bolos sekolah, jika kedua hal ini sering terjadi disebabkan kelalaian atau kemalasan, maka ini adalah bentuk perilaku koruptif yaitu tidak disiplin. Hal tersebut mencerminkan seseorang tidak bertanggung jawab atas kewajiban-kewajibannya.

- b. Berlaku jujur, disiplin, bertanggung jawab dan adil dalam kehidupan sehari-hari

Perilaku yang harus ditanamkan kepada siswa di lingkungan sekolah adalah sebagai berikut :

1) Kejujuran

Kejujuran adalah mengungkapkan sesuatu sesuai dengan kenyataan yang dilakukan, dialami dan dirasakan.¹⁷ Nilai kejujuran dalam kehidupan sekolah dapat diwujudkan oleh siswa dengan tidak melakukan kecurangan akademik. Seperti tidak berbohong kepada guru, tidak mencontek saat ujian, dan tidak melakukan plagiarisme.

2) Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah komitmen, tepat waktu, prioritas, perencanaan, taat, fokus, tekun, dan konsisten.¹⁸ Wujud dari

¹⁷ V Sutrisno and Eva Sasongko, *Pendidikan Nilai-Nilai Anti Korupsi Untuk Kelas 5 SD* (Jakarta: KPK dan GTZ, n.d.), 40.

¹⁸ Rustika Tamrin, *Buku Panduan Guru Modul Pendidikan Anti Korupsi Tingkat SLTA/MA* (Jakarta: KPK, 2008), 17.

kedisiplinan di lingkungan sekolah adalah menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak terlambat datang ke sekolah, mengerjakan sesuatu berdasarkan perencanaan yang matang.

3) Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah komitmen, siap menanggung resiko, menjaga amanah, berani menghadapi resiko¹⁹ Wujud nilai tanggung jawab di antaranya adalah belajar sungguh- sungguh, mengerjakan tugas tepat waktu, memelihara amanah ketika mendapat tugas atau menempati posisi tertentu dalam kegiatan (kepanitiaan), dan lulus tepat waktu dengan meraih nilai baik.

4) Keadilan

Keadilan adalah objektif, sesuai, netral, proporsional, tidak memihak, berpikiran terbuka, dan penuh pertimbangan .²⁰ Nilai keadilan dalam kehidupan sekolah dapat diwujudkan dengan sikap dan perilaku tidak memilih teman dalam bergaul.

c. Menolak sesuatu pemberian yang tidak sesuai dengan haknya dan memenuhi hak orang lain

Peserta didik mampu menolak sesuatu pemberian yang tidak sesuai dengan haknya dan hanya menerima sesuatu yang menjadi haknya, serta memenuhi apa yang menjadi hak orang lain merupakan suatu bentuk saling menghormati dan mencegah terjadinya perilaku koruptif.

¹⁹ Tamrin, 18.

²⁰ Syamsul Bahri, *Buku Panduan Guru Modul Pendidikan Anti Korupsi Tingkat SMP/MTs* (Jakarta: KPK, 2008), 16.

d. Menganalisis sebab dan akibat dari perilaku korupsi

Peserta didik mampu mengidentifikasi sebab yang mendorong timbulnya perilaku korupsi di lingkungan sekolah, siswa mampu mengidentifikasi akibat yang ditimbulkan perilaku korupsi di lingkungan sekolah. Kemudian siswa mampu mengemukakan alasan perlunya menghindari perilaku korupsi di lingkungan sekolah.

e. Memiliki kebanggaan berperilaku antikorupsi

Bangga terhadap perilaku antikorupsi dan anti terhadap perilaku korupsi serta memiliki perasaan dan kesan yang kuat terhadap perilaku antikorupsi dan menghindar dari perilaku korupsi, maka siswa akan semakin terdorong untuk melakukan hal-hal yang baik.

4. Metode Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi

Metode menurut J.R. David adalah *a way in achieving something* “cara untuk mencapai sesuatu”.²¹ Untuk melaksanakan suatu pembelajaran digunakan seperangkat metode pengajaran tertentu. Dalam pengertian demikian maka metode pengajaran menjadi salah satu unsur dalam pembelajaran.

Dalam metode pembelajaran perlu memperhatikan keseimbangan perasaan, perbuatan dan pikiran, agar membentuk sikap positif, memajukan dan meningkatkan pengertian, mengembangkan ketrampilan.

²¹ Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 131.

Beberapa metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pendidikan yakni *ice breaking*, ceramah singkat, *roleplay*, diskusi kelompok, Tanya jawab dan bercerita/berbagi pengalaman, seperti berikut ini :²²

a. *Ice Breaking* (Pemecah Suasana)

Diberikan di setiap awal sesi, sangat perlu dilakukan kegiatan seru yang berpagames atau yell untuk menciptakan suasana yang gembira dan dinamis. Hal ini menggugah afeksi siswa agar membuat siswa tertarik dan lebih focus pada materi selanjutnya.

b. Ceramah Singkat

Metode ini cocok untuk memperkenalkan topic atau materi baru, menyampaikan laporan dan fakta-fakta yang sistematis, dan menjelaskan secara panjang lebar. Hasil maksimal dicapai bila ceramah disampaikan dengan jelas, menarik, humor dan diselingi alat-alat visual.

c. Bermain Peran (*Roleplay*)

Bermain peran dapat meningkatkan interaksi antara para peserta. Member kesempatan kepada para peserta untuk mencermati perilaku manusia seperti perasaannya, gerakan tubuh, dan menambah pengetahuan tentang perilaku manusia. Metode ini juga memberi kesempatan untuk proses *learning by doing* yakni peserta dihadapkan dengan masalah tersebut, dan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya.

²² Tamrin, *Buku Panduan Guru Modul Pendidikan Anti Korupsi Tingkat SLTA/MA*, 7.

d. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok digunakan untuk pendalaman pokok bahasan melalui komunikasi yang partisipatif ; memberi kesempatan kepada para peserta untuk mengutarakan pikiran, membahas studi kasus, merangkum perbedaan-perbedaan pendapat dalam kelompok. Namun fasilitator perlu menjaga agar dalam kelompok tidak ada suara dominan dan saling menghargai.

e. Tanya Jawab

Tanya jawab merupakan metode efektif untuk member kesempatan kepada peserta menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang belum dipahami, atau masih belum jelas, atau memastikan suatu pendapat. Tanya jawab juga berguna untuk menyamakan persepsi antara peserta dengan fasilitator.

f. Bercerita/Berbagi Pengalaman

Bercerita/berbagi pengalaman ini merupakan cara efektif untuk menyingkirkan budaya”diam” dan pengenalan kasus-kasus, dengan mengajak peserta menggali dan mengidentifikasi pengalaman sendiri atau cerita yang pernah mereka dengar.

5. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi

Evaluasi pembelajaran adalah proses yang dilalui oleh seorang guru untuk mendapatkan data dan informasi tentang hasil pembelajaran agar nantinya bisa dilakukan penilaian dan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.²³

Artinya, hasil evaluasi bisa dijadikan tolok ukur keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran di kelas. Jika hasilnya belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru bisa mengambil langkah-langkah perbaikan di pembelajaran selanjutnya.

Pada prinsipnya dalam pelaksanaan evaluasi kita mengenal terkait dengan jenis evaluasi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan bersama, oleh karena itu adapun jenis evaluasi pendidikan sebagai berikut:²⁴

- 1) Evaluasi diagnostic yang di tujukan untuk menelaah kelemahan-kelemahan siswa beserta faktor-faktor penyebabnya.
- 2) Evaluasi selektif adalah evaluasi yang di gunakan untuk memilih siwa yang paling tepat sesuai dengan kriteria program kegiatan tertentu.

²³ Yessy Nur Endah Sary, *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 4.

²⁴ Yusnita, Halawati, and Muhammad Arsyam, "Ciri-Ciri, Prinsip-Prinsip, Jenis Dan Proses Evaluasi Pendidikan," *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darud Dakwah Wal-Irsyad*, n.d.

- 3) Evaluasi penempatan yang digunakan untuk menempatkan siswa dalam program pendidikan tertentu yang sesuai dengan karakteristik siswa.
- 4) Evaluasi formatif yang dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar dan mengajar.
- 5) Evaluasi sumatif yang dilakukan untuk menentukan hasil dan kemajuan bekerja siswa.

6. Media Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi

Media cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²⁵ Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa media adalah komponen komunikasi yang berfungsi sebagai perantara atau pembawa pesan dari pengirim ke penerima.

Berdasarkan definisi media secara umum, dapat dibangun definisi media pembelajaran secara terpisah. Media pembelajaran dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien.

Jenis-jenis media pembelajaran yang biasa digunakan terdiri atas: media audio, media visual, dan media audio visual gerak.²⁶

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3.

²⁶ A.S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: CV. Rajawali, 1986).

a. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk mempelajari isi tema yang disajikan. Beberapa jenis media audio yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya: audio kaset, audio siaran, cakram padat (*compact disc*), MP3 (*MPEG Audio Layer 3*), WAV (*Waveform Audio Format*), radio internet, dan laboratorium bahasa.

b. Media Visual

Media visual yakni yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Jenis media pembelajaran visual menampilkan materialnya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam bentuk-bentuk visual.

c. Media Audio Visual Gerak

. Media audiovisual gerak adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan serta gambar yang dihasilkan adalah gambar yang dapat bergerak. Yang termasuk media audio visual gerak diantaranya: film, televisi, video (VCD, DVD, VTR), Komputer dan sejenisnya.

B. Integritas Siswa

1. Pengertian Integritas

Secara bahasa integritas atau *integrity* berarti keutuhan, kebulatan, kejujuran, kesamaan antara hati, ucapan, dan tindakan. Integritas erat kaitannya dengan moral dan etika. Secara etimologi, kata integritas berasal dari bahasa latin yaitu *integer* (keseluruhan atau lengkap) yang berarti utuh, bulat, penuh suci atau bersih. Integritas berarti mutu, sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran.²⁷ Untuk itu integritas bisa dimaknai sebagai cara hidup yang bersih, sehat, dan damai sejahtera secara menyeluruh.

Integritas adalah konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.²⁸ Integritas juga dapat diartikan sebagai kejujuran dan kebenaran dari tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.²⁹ Dari pengertian tentang integritas ini menunjukkan kepada kita bahwa integritas pada diri seorang manusia memegang peranan penting pada kemuliaannya sebagai seorang manusia. Kemudian bagi kehidupan bermasyarakat, adanya integritas pada orang-orangnya akan menjamin adanya tatanan masyarakat yang baik. Ini berarti integritas adalah salah satu penentu peradaban dan kehebatan suatu bangsa.

²⁷ Artidjo Alkostar, "Integritas Dan Kejujuran Dalam Profesi," *UII Yogyakarta*, 2018, 2.

²⁸ "Pedoman Pelaksanaan Simposium," *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Guru Dan Ketenagaan Pendidikan*, 2016.

²⁹ Mohamad Zainuri and Mahfayeri, *Konsepsi Integritas (KPK Pemerintah Provinsi Riau, 2017)*, 4.

Menurut Ippho Santoso, integritas sering diartikan sebagai menyatunya pikiran, perkataan dan perbuatan untuk melahirkan reputasi dan kepercayaan. Jika merujuk dari asal katanya, kata integritas memiliki makna berbicara secara utuh dan lengkap/sepenuh-penuhnya.³⁰ Seseorang dikatakan memiliki integritas apabila yang ia lakukan sesuai dengan yang diucapkan. Bila kita menemukan seseorang yang tidak bisa dipegang kata-katanya, bisa dipastikan orang tersebut tidak memiliki integritas, atau integritasnya rendah.

Konsep integritas pada Executive Brain Assessment diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) dimensi yaitu kejujuran, konsistensi, dan keberanian, yakni sebagai berikut:³¹

Kejujuran (*honesty*) adalah dimensi potensi integritas yang menunjukkan aspek komponen integritas pada kesadaran kebenaran dalam sikap kejujuran, yang terdiri dari aspek empati (*empathy*), tidak mudah untuk menuduh orang lain bersalah (*lack of blame*) dan rendah hati (*humility*).

Konsistensi (*concistency*) adalah dimensi potensi integritas yang menunjukkan komponen integritas pada konsistensi dalam perbuatan, yang terdiri dari aspek pengendalian emosi (*emotional mastery*), akuntabel (*accountability*), dan fokus menyeluruh (*focus on the whole*).

³⁰ Darmayanti, "Makna Sebuah Integritas," *Balai Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur, KKP*, April 2020, 15.

³¹ Zainuri and Mahfayeri, *Konsepsi Integritas*, 5.

Keberanian (*courage*) adalah dimensi potensi integritas yang menunjukkan komponen integritas pada keberanian menegakan kebenaran secara terbuka, yang terdiri dari aspek keberanian (*courage*), dan percaya diri (*self confidence*).

Simpulan dari pengertian pengertian diatas bahwa integritas adalah konsistensi dan keteguhan sebagai menyatunya pikiran, perkataan dan perbuatan untuk melahirkan reputasi dan kepercayaan.

2. Upaya Meningkatkan Integritas Siswa

Upaya meningkatkan integritas pada siswa, ada beberapa hal yang perlu diterapkan supaya terwujudnya sikap integritas siswa secara konsisten dalam segala situasi dan kondisi, diantaranya dengan melatih dan membiasakan perilaku hidup antikorupsi pada peserta didik.³²

a. Melatih peserta didik

Melatih peserta didik untuk berperilaku antikorupsi dan memiliki pola hidup tertib, mandiri, peduli dan peka terhadap lingkungan sekitarnya dengan mengaplikasikan nilai-nilai kejujuran yang diperkenalkan melalui proses pembelajaran di sekolah.

b. Membiasakan perilaku hidup antikorupsi

Perilaku berintegritas mulai di kenalkan sejak dini. Namun, pada peserta didik pada jenjang SMA/SMK perilaku tersebut semestinya sudah menjadi prinsip hidup yang konsisten dilakukan di manapun,kapanpun dan dalam situasi bagaimanapun.

³² *Panduan Praktis Implementasi Pendidikan Antikorupsi*, 26–27.

Konsistensi perilaku harus dijaga melalui keyakinan setiap individu. Setiap langkah pembelajaran ditujukan untuk mengamalkan perilaku berintegritas. Harus tertanam manusia Indonesia itu disiplin, jujur, bertanggungjawab, peduli dan mandiri. Kesemuanya merupakan nilai pendukung perilaku antikorupsi yang membawa manfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

1) Pahami korupsi dan dampaknya

Memperluas pemahaman peserta didik tentang korupsi di berbagai aktivitas dan pengaruhnya secara lebih luas pada lingkungan sekolah. Memastikan peserta didik memahami bahwa korupsi adalah kejahatan luar biasa dan bisa terjadi di semua aktivitas.

2) Kuatkan keyakinan bahwa antikorupsi prinsip hidup

Setiap peserta didik harus menyadari dan mampu menghindarkan diri dari perilaku koruptif sejak dini dan terus mengkampanyekan perilaku antikorupsi dan mendukung pencegahan terjadinya korupsi.

3) Lakukan kegiatan nyata pencegahan korupsi dan penguatan prinsip antikorupsi

Mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan nyata terkait dengan penguatan perilaku antikorupsi dan mencegah terjadinya bibit-bibit korupsi

4) Munculkan gagasan untuk selalu berperilaku antikorupsi

Melahirkan kegiatan pembelajaran dalam komitmen bersama untuk tidak menyontek, berperilaku jujur, peduli, tidak curang dalam bermain, bertanggung jawab, taat aturan dan lain sebagainya.

Peserta didik diberi kebebasan mengembangkan cara dan bahasanya sendiri. Serta melakukan kegiatan kreatif yang diciptakan sendiri.

C. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi

Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi, ada beberapa tahapan yang perlu diterapkan dalam proses pembelajaran, diantaranya³³ :

1. Mempersiapkan diri menjadi guru pendidikan antikorupsi

Setiap guru memiliki peran menentukan masa depan peserta didik. Lahirnya generasi berintegritas dan antikorupsi ditentukan oleh guru. Maka dari itu, dalam setiap pembelajaran dengan kompetensi apapun, lakukan dengan perkataan yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, mandiri dan peduli.

Guru memahami kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah belajar dan menentukan indikator ketercapaian kompetensi sebagai penanda peserta didik telah mencapai kompetensi yang ditentukan serta merancang temapembelajaran.

³³ *Panduan Praktis Implementasi Pendidikan Antikorupsi*, 13.

2. Menghidupkan suasana pembelajaran

Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat kompetensi yang dipelajari secara lisan atau memutar video yang berkaitan dengan tema pembelajaran. Serta bangkitkan semangat belajar bersama melalui yel yel, games, atau *ice breaking*. Dan pastikan peserta didik siap untuk aktif mengikuti proses pembelajaran.

3. Mengulas jalannya proses belajar

Melalui penilaian proses, guru mendapatkan data tentang capaian kompetensi sesuai KD dari proses pembelajaran, termasuk penilaian terhadap sikap peduli dan tanggungjawab.

Guru mengulas jalannya pembelajaran dan mendapatkan *feedback* dari peserta didik apakah mereka bisa memahami tentang apa yang dibelajarkan.

4. Mendeklarasikan membangun komitmen

Muara dari pembelajaran adalah perilaku, untuk menguatkan perilaku, maka perlu keyakinan dan tekad dalam diri peserta didik serta pembiasaan secara konsisten.

Dari pembelajaran yang dilakukan peserta didik berkomitmen dengan menjaga keutuhan negara melalui sikap peduli, tanggungjawab sebagai prinsip hidup yang merupakan bagian dari prinsip-prinsip antikorupsi. Kemudian mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas di sekolah dan luar sekolah berupa gerakan untuk menjaga perilaku antikorupsi, seperti: gerakan siswa SMK antikorupsi.

5. Meluaskan pengaruh hasil belajar

Apa yang diperoleh dalam pembelajaran di sekolah dan menjadi komitmen diri selanjutnya diluaskan ke keluarga, teman bermain dan masyarakat. Diakhir pembelajaran guru memberikan semacam tugas untuk mendorong anak melakukan aktivitas bersama untuk tujuan perilaku antikorupsi. Kegiatan dapat dilakukan di sekolah atau luar sekolah.

Pada pertemuan berikutnya dibahas tentang pengalaman peserta didik ketika melakukan aktivitas bersama untuk menjaga perilaku antikorupsi. Pastikan karakter antikorupsi yang didukung melalui perilaku disiplin, peduli, jujur dan tanggungjawab semakin menguat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Field Research* atau disebut dengan penelitian lapangan artinya “Penelitian yang secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat”.¹ Berdasarkan keterangan tersebut penulis mengadakan penelitian lapangan, di SMK Darul Amal Metro Lampung.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran tentang suatu peristiwa yang terjadi.²

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang digambarkan dengan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati untuk memperoleh kesimpulan.

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 40.

² Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 25.

B. Sumber Data

Sumber data adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”³ dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah: 1) wawancara kepada kepala SMK Darul Amal 2) Wawancara kepada guru Pendidikan Antikorupsi.

Penulis menjadikan wawancara serta observasi sebagai sumber data primer dikarenakan dalam kegiatan observasi dan wawancara seorang peneliti akan melihat langsung bagaimana kondisi serta suasana tempat penelitian.⁴ Semua ini dipandang penting karena berkenaan langsung dengan kredibilitas sumber data dan hasil penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder “merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Sumber sekunder merupakan sumber yang diperoleh dari sumber pendukung untuk melengkapi dan memperjelas sumber primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah wawancara kepada siswa SMK Darul Amal Metro Lampung.

³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), 77.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 225.

C. Teknik Pengumpul Data

1. *Interview* / Wawancara

Teknik *interview* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam rangka mengumpulkan data melalui wawancara atau tatap muka langsung. *Interview* yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*)”.⁵

Metode *interview* yang digunakan adalah metode *interview* bebas terpimpin, artinya *interview* berjalan dengan bebas tetapi masih dalam bingkai persoalan penelitian. *Interview* dilakukan dengan kepala SMK Darul Amal, Guru Pendidikan Anti Korupsi dan siswa SMK Darul Amal Metro Lampung untuk mencari data implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi untuk meningkatkan integritas siswa SMK Darul Amal serta faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi untuk meningkatkan integritas siswa SMK Darul Amal.

2. Observasi

Observasi adalah “suatu proses yang tersusun dari perbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang penting adalah proses-proses

⁵ Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, 132.

pengamatan dan ingatan”.⁶ Observasi ini untuk mendukung data-data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan beberapa nara sumber.⁷

Dalam hal ini jenis observasi yang digunakan penulis adalah observasi non partisipan peneliti tidak langsung terlibat dengan aktivitas orang-orang yang sedang di amati. Dalam penggunaan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi untuk meningkatkan integritas siswa SMK Darul Amal. Pada penelitian ini yang diamati adalah siswa SMK Darul Amal

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya”.⁸

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah diambil dari dokumentasi yang ada di SMK Darul Amal seperti rencana pelaksanaan pembelajaran pendidikan antikorupsi serta sejarah berdirinya SMK Darul Amal, visi dan misi, letak geografi, sarana dan prasarana, data guru dan karyawan, data siswa , dan sebagainya.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Cet 14* (Bandung: Alfabeta, 2011), 145.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 229.

⁸ Arikunto, 135.ss

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penyajian data atau teknik untuk mencapai kreadibilitas data perlu diuji keabsahan serta kebenarannya dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini diartikan “sebagai sumber dengan berbagai cara dan waktu”.⁹ Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi teknik pengumpulan data.

Triangulasi teknik pengumpulan data adalah “penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data”.¹⁰ Menguji kreadibilitas data dengan triangulasi teknik melalui sumber primer dan sekunder dalam pengumpulan data yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

E. Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Secara umum terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara

⁹ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet 4* (Bandung: Alfabeta, 2012), 170.

¹⁰ Satori and Komariah, 171.

bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan). Berikut akan Peneliti jelaskan mengenai ketiga hal tersebut:

1. Reduksi Data

Untuk mendapatkan data yang kredibel teknik pertama adalah dengan reduksi data. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.¹¹

Teknik menganalisis data dengan reduksi data merupakan tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Hal ini akan peneliti gunakan dalam merangkum dan menulis hal-hal pokok dari data yang Peneliti dapat baik dari kepala SMK Darul Amal, Guru Pendidikan Anti Korupsi serta sumber data yang lainnya.

2. Penyajian Data

“Penyajian data atau display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.¹²

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya peneliti menyajikan data

¹¹ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), 135.

¹² Mukhtar, 135.

yang telah dikumpulkan, yang telah difokuskan, yang dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok. Maka penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk menguraikan secara singkat, bagan, hubungan antar kategori maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dalam situasi sosial lingkungan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari aktivitas data. Aktivitas ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi yang diuraikan. Kendati data telah disajikan bukan berarti proses analisis data sudah final, akan tetapi masih ada tahapan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan pernyataan singkat sekaligus merupakan jawaban dari persoalan yang dikemukakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMK Darul A'mal Metro Lampung didirikan pada tahun 2008, berlokasi di Kelurahan Mulyojati 16 B, Kecamatan Metro Barat Kota Metro yang bertujuan upaya menyediakan pendidikan kejuruan bagi masyarakat di sekitarnya Berbasis Pondok Pesantren. Tahun demi tahun SMK Darul A'mal Metro Lampung selalu berkembang, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Mewujudkan lembaga pendidikan dan pelatihan yang mampu menciptakan lulusan yang berbudi luhur, beriman dan bertaqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan Teknologi yang berstandar dan Internasional.

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran
- 2) Meningkatkan Kompetensi keahlian peserta didik
- 3) Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan internal maupun eksternal
- 4) Meningkatkan Kompetensi keahlian tenaga pendidik dan kependidikan

5) Pengelolaan Manajemen yang baik

Untuk mewujudkan misi yang telah dirumuskan maka langkah-langkah nyata yang harus dilakukan oleh sekolah adalah :

- 1) Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama para siswa.
- 2) Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.
- 3) Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (Religi) sehinggann tercipta kematangan dalam befikir

c. Tujuan Sekolah

1) Tujuan Utama Sekolah

- a) Mewujudkan Sekolah yang berstandar nasional.
- b) Menghasilkan tamatan yang memiliki kompetensi kejuruan yang diakui oleh dunia usaha/industry atau asosiasi profesi.
- c) Melaksanakan pembelajaran efektif.
- d) Mewujudkan sekolah sebagai tempat pengembangan nilai dan budaya industri.

2) Tujuan Program Keahlian

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik.
- b) Mendidik peserta didik agar dapat menerakan hidup sehat, memiliki wawasan pengetahuan dan seni.
- c) Mendidik peserta didik dengan keahlian dan keterampilan dalam program keahlian teknik komputer dan jaringan dan atau tata busana.
- d) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

3) Tujuan Jangka Panjang Sekolah

- a) Berdasarkan Visi dan Misi yang telah dirumuskan dalam kurun waktu 5 tahun kedepan, tujuan yang diharapkan tercapai oleh sekolah pada tahun 2021/2022 adalah :
- b) Perolehan Nilai Ujian Nasional rata-rata naik memenuhi standar kelulusan.
- c) Memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang maju dan berprestasi disegala bidang.
- d) Terwujudnya disiplin yang tinggi dari seluruh warga.
- e) Terwujudnya suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.

- f) Terwujudnya manajemen sekolah yang transparan dan partisipatif, melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan.
- g) Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman dan asri.

3. Kegiatan Kegiatan Sekolah

Secara rinci kegiatan kerja Kepala Sekolah yang dikerjakan berdasarkan harian, mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan.

a. Kegiatan Harian

- 1) Mengawasi pelaksanaan proses belajar mengajar
- 2) Mengawasi pelaksanaan tugas piket PBM
- 3) Mengawasi pelaksanaan K7
- 4) Memeriksa kehadiran guru, pegawai dan siswa
- 5) Memeriksa keterlaksanaan PBM
- 6) Mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan PBM
- 7) Membaca dan mendisposisikan surat-surat dan menandatangani surat-surat keluar
- 8) Melayani tamu
- 9) Mengatasi kasus yang terjadi pada hari itu
- 10) Mengatasi segala sesuatu menjelang sekolah usai
- 11) Mengontrol pelaksanaan administrasi sekolah

b. Kegiatan Mingguan

- 1) Upacara bendera pada hari senin pagi

- 2) Mengikuti kultum pada hari jum'at
- 3) Memeriksa absen mingguan
- 4) Menyelenggarakan rapat mingguan dengan staf pimpinan, membicarakan / membahas kasus yang terjadi dalam minggu tersebut dan rencana untuk minggu selanjutnya
- 5) Menyelesaikan surat menyurat.

c. Kegiatan Bulanan

- 1) Memeriksa buku kelas, daftar hadir guru / pegawai
- 2) Mengontrol pembayaran kesejahteraan guru / pegawai
- 3) Membuat laporan bulanan
- 4) Mencek keuangan komite sekolah
- 5) Menerima laporan KBM dari Waka dan Kaprog
- 6) Memeriksa rekap absensi bulanan guru / pegawai
- 7) Mengikuti acara MKKS
- 8) Menandatangani SPJ
- 9) Memeriksa rekap pelaksanaan SPJ
- 10) Mengingatkan usulan naik pangkat dan kenaikan gaji berkala guru dan pegawai
- 11) Mengikuti upacara rutin di kecamatan
- 12) Menghadiri rapat dinas di kabupaten

d. Kegiatan Semesteran

- 1) Mempersiapkan evaluasi semester
- 2) Mencek hasil evaluasi semester

- 3) Melaksanakan supervisi kelas bersama Waka dan Kaprog
- 4) Mempersiapkan perlengkapan penunjang PBM
- 5) Mengontrol pengisian dan pembagian Rapor
- 6) Rapat dinas membahas hasil KBM dan pengisian semester berikutnya
- 7) Pertemuan dengan komite sekolah
- 8) Mengontrol pelaksanaan prakerin
- 9) Pengusulan kenaikan pangkat dan gaji berkala guru dan pegawai
- 10) Mengontrol pengisian buku induk siswa
- 11) Melaksanakan supervisi bersama dengan kepala-kepala SMK Se Kabupaten
- 12) Merencanakan penengkiatan kompetensi guru
- 13) Mengirim / mengurus guru untuk penataran sesuai kebutuhan
- 14) Mengusulkan guru untuk sertifikasi profesi
- 15) Mengikuti penataran yang ditugaskan oleh Dinas Pendidikan

e. Kegiatan Tahunan

- 1) Awal Tahun
 - a) Identifikasi kebutuhan guru
 - b) Menetapkan pembagian tugas mengajar guru
 - c) Merencanakan kebutuhan alat dan bahan untuk PBM
 - d) Mendata kebutuhan buku pelajaran untuk pegangan guru
 - e) Rapat awal tahun pelajaran
 - f) Mengikuti pelaksanaan MOS

- g) Melakukan In House Training
 - h) Mengikuti Rapat koordinasi di Propinsi
- 2) Akhir Tahun
- a) Persiapan pelaksanaan UN/US
 - b) Persiapan pelaksanaan Ujian Kompetensi dan Ujian Profesi
 - c) Mengawasi pelaksanaan UN/US dan Ujian Kompetensi serta Ujian Profesi
 - d) Rapat kelulusan siswa kelas XII
 - e) Ujian kenaikan pangkat
 - f) Persiapan penerimaan siswa baru
 - g) Pelaksanaan PPDB dan membuat laporannya
 - h) Menyusun program kerja kepala sekolah

B. Temuan Khusus

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Darul Amal Metro Lampung telah ditemukan bagaimana proses implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi untuk meningkatkan integritas siswa. Adapun pelaksanaan penerapan penelitian ini untuk mendapatkan sumber data dari berbagai informasi yang benar, tepat dan terpercaya sebagai tujuan yang benar.

Penelitian membatasi informan diantaranya adalah Kepala Sekolah SMK Darul Amal, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Antikorupsi dan Siswa SMK Darul Amal. Penelitian ini melakukan wawancara secara bebas terpimpin yang mampu memberikan informasi mengenai proses pembelajaran terutama

pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Antikorupsi dalam membentuk siswa yang antikorupsi untuk meningkatkan sikap integritas pada siswa.

Proses pembelajaran Pendidikan Antikorupsi ini diharapkan dapat meningkatkan integritas siswa sebagai pembekalan agar terhindar dari tindakan antikorupsi dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam pembentukan mental yang antikorupsi berperan penting dalam pemecahan suatu masalah baik di lingkungan Sekolah maupun di luar Sekolah hingga kelak menjadi seorang pemimpin yang jujur dan antikorupsi.

1. Proses Implementasi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi Untuk Meningkatkan Integritas Siswa SMK Darul Amal Metro Lampung

Sebelum melaksanakan Implementasi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi untuk Meningkatkan Integritas Siswa SMK Darul Amal Metro Lampung. Guru Menetapkan langkah-langkah dalam implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi di SMK Darul Amal. Seperti menyiapkan materi, mengondisikan kelas dan menyiapkan alat pendukung pembelajaran.

Ada beberapa langkah-langkah yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran, diantaranya: Ada beberapa tahapan yang diterapkan dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah :

- a. Menetapkan tujuan pembelajaran pendidikan antikorupsi untuk meningkatkan siswa

Pembelajaran pendidikan antikorupsi yang dilakukan oleh guru memang sangat erat kaitannya dengan integritas siswa. Tujuan dari

implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi agar siswa mengetahui sikap antikorupsi dan meningkatnya rasa integritas siswa untuk mencegah terjadinya korupsi.

Kepala Sekolah SMK Darul Amal menjelaskan lebih khusus lagi “Tujuan dari pembelajaran pendidikan antikorupsi antara lain :

- 1) Memperkuat dan meningkatkan keimanan siswa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Mewujudkan siswa yang memiliki karakter antikorupsi
- 3) Melahirkan siswa yang membiasakan pola hidup yang jujur, amanah, bertanggung jawab, bijak dan berwibawa”¹³

Pernyataan yang dijelaskan Kepala Sekolah SMK Darul Amal tersebut memiliki tujuan yang sangat luar biasa, yakni dengan memperkuat keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa akan mewujudkan siswa yang memiliki karakter antikorupsi sehingga melahirkan generasi-generasi yang berintegritas menjunjung tinggi nilai kejujuran dan sangat anti dengan tindakan korupsi.

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Sigit Saputra selaku guru pendidikan antikorupsi

“Sering sekali saya sampaikan kepada anak-anak terkait tujuan pendidikan antikorupsi ini ketika mulai mengajar bahwa pendidikan antikorupsi ini bertujuan agar anak-anak mengetahui perilaku-perilaku pendidikan antikorupsi seperti kejujuran, kemandirian ,

¹³ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Ahmad Saiful Bahri,S.Pd Pada 05 Juni 2023,” n.d.

tanggung jawab, dan lain – lain kan ada 9 itu nilai-nilai pendidikan antikorupsi. setelah tahu diharapkan anak-anak yang bisa mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari terlebih khusus di sekolah dan di rumah. Peserta didik dapat mengetahui tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa. Yaa tidak hanya mengetahui saja, tapi juga harus mempunyai rasa tanggung jawab jujur.”¹⁴

Hal ini dibenarkan juga oleh peserta didik bahwasanya:

“ kami sangat senang karena dengan mempelajari pendidikan antikorupsi ini, kami jadi tau ternyata korupsi itu tidak hanya perihal uang saja, tapi banyak perilaku sehari-hari yang bisa mencerminkan tindakan korupsi. Ternyata seperti tidak datang terlambat juga kami sudah melakukan perilaku antikorupsi, Selain itu guru juga mengarahkan untuk melakukan perilaku antikorupsi dan mengajarkan bagaimana mencegahnya”¹⁵

Berdasarkan wawancara di atas tujuan implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi adalah untuk membentuk perilaku peserta didik yang jujur di mulai dari dasar sebagai seorang siswa. Kemudian tidak hanya pengetahuan saja tapi dengan penanaman nilai-nilai pendidikan antikorupsi terhadap peserta didik. Dengan penerapan pendidikan antikorupsi

¹⁴ “Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Sigit Saputra,S.Pd Pada 05 Juni 2023,” n.d.

¹⁵ “Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Siswi SMK Darul Amal Metro Lampung Revita Devi Revalina Pada 05 Juni 2023,” n.d.

diharapkan anak-anak yang bisa mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari terlebih khusus di sekolah dan di rumah.

b. Materi pembelajaran pendidikan antikorupsi

Dalam pendidikan antikorupsi terdapat nilai-nilai yang perlu diinternalisasikan dalam proses pendidikan di sekolah. Pendidikan anti korupsi secara internal sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai anti korupsi yang tertanam dalam diri individu.

“Pendidikan antikorupsi di SMK Darul Amal ini yang dipelajari seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab. Seperti itu contohnya kantin kejujuran, pos kehilangan, itu kan suatu bentuk praktiknya dari pendidikan antikorupsi ini.”¹⁶

Nilai nilai pendidikan antikorupsi yang ditanamkan kepada siswa SMK Darul Amal sebagai berikut:

1) Kejujuran

Kejujuran merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya seseorang dalam menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya baik dalam perkataan, tindakan, maupun pekerjaan yang dilakukan. Ketika seseorang dengan sengaja bertindak tidak jujur maka ia akan sulit untuk kembali dipercaya oleh orang lain. Untuk itu perilaku jujur perlu ditanamkan sejak dini di dalam peserta didik agar ia pada akhirnya tidak membuat

¹⁶ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Ahmad Saiful Bahri,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

kesalahan yang dapat merugikan dirinya sendiri dan bahkan orang lain karena sering bertindak tidak jujur.

Nilai kejujuran di sekolah dapat diwujudkan oleh peserta didik dalam bentuk tindakan tidak melakukan kecurangan akademik seperti tidak mencontek saat ujian, tidak memalsukan nilai, tidak mencuri, tidak berbohong, dan lain sebagainya.

Strategi untuk menanamkan nilai kejujuran ke diri peserta didik dalam implementasi pendidikan anti korupsi di SMK Darul Amal Metro Lampung, yaitu dilakukan melalui beberapa hal, diantaranya yaitu terdapat kantin kejujuran yang tujuannya untuk membentuk karakter peserta didik agar selalu berperilaku jujur. Penanaman kejujuran berikutnya dengan adanya pos kehilangan, dimana peserta didik yang menemukan segala jenis barang harus melaporkan barang yang ditemukan ke pos kehilangan yang sudah tersedia di ruang BK. Kemudian disaat upacara bendera, jenis barang yang hilang beserta nama yang menemukannya akan diumumkan disaat pembinaan upacara. Hal ini dilakukan sebagai penghargaan terhadap peserta didik yang sudah berperilaku jujur agar timbul rasa bangga pada dirinya atas perbuatan jujur yang ia lakukan.

Seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMK Darul Amal, yakni:

“jadi dalam menanamkan kejujuran di sekolah kami terdapat kantin kejujuran dan pos kehilangan untuk menunjang implementasi pendidikan antikorupsi ini terlebih pada nilai kejujurannya”¹⁷

Hal yang senada disampaikan oleh guru pendidikan antikorupsi, yakni :

“Penanaman nilai kejujuran selain adanya kantin kejujuran itu contohnya dari adanya pos kehilangan, jadi kalau ada yang menemukan barang hilang melapor ke BK dan meletakkan barang di pos kehilangan, itu kan juga suatu bentuk kepedulian dan tanggung jawab. Kemudian nama anak ini akan diumumkan waktu pembinaan upacara, ini kan agar anak itu merasa kalau jujur itu ternyata di apresiasi, dihargai. Lalu jika mengerjakan tugas atau ulangan di kelas guru-guru pasti menghimbau untuk mengerjakannya tanpa mencontek, dengan usaha kerja keras sendiri, mandiri seperti itu”¹⁸

Hal ini dibenarkan oleh peserta didik, sebagaimana yang disampaikan yakni :

“Kami menemukan barang barang itu diarahkan untuk melapor ke BK, kemudian di kelas juga tidak boleh mencontek dan mengerjakan ulangan itu harus jujur. Pokoknya setiap

¹⁷ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Ahmad Saiful Bahri,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

¹⁸ “Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Sigit Saputra,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

mengerjakan tugas atau ulangan itu harus mandiri itu tadi, jadi dengan usaha sendiri. Kalau ada yang seperti ketahuan mencontek atau telat kan nanti dihukum, apalagi kalau ketahuan mencuri bisa dipanggil orangtuanya. Terus nanti juga pasti malu sama teman-teman lainnya”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pembiasaan dalam berperilaku jujur telah ditekankan oleh sekolah melalui tersedianya kantin kejujuran, dimana aktivitas di kantin kejujuran berjalan dengan baik, kemudian adanya pos kehilangan, pembinaan-pembinaan, dan juga apabila ada yang melakukan kecurangan, sanksi sosial dari teman-teman tidak dapat dihindari karena telah ketahuan melakukan perbuatan mencontek atau mencuri.

Kemudian peneliti juga mengamati bahwasanya di SMK Darul Amal memang terdapat kantin kejujuran dan pos kehilangan, anak-anak kerap beramai-ramai membeli makanan ringan dan berbagai macam alat tulis di kantin kejujuran. Dan terkait pos kehilangan itu berada di ruang BK.

2) Kepedulian

Nilai kepedulian dapat diwujudkan oleh peserta didik dalam beragam bentuk, diantaranya seperti berusaha ikut memantau jalannya proses pembelajaran, memantau sistem

¹⁹ “Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Siswi SMK Darul Amal Metro Lampung Revita Devi Revalina Pada 05 Juni 2023.”

pengelolaan sumber daya di sekolah, memantau kondisi infrastruktur lingkungan sekolah. Selain itu, nilai kepedulian dapat juga diwujudkan dalam bentuk melaksanakan seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah maupun di luar sekolah.

Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah SMK Darul Amal sebagai berikut :

“Kalau untuk penanaman nilai kepedulian dibangun dengan pembiasaan ketika siswa tahu kalau ternyata ada temannya yang sedang ada musibah, kemudian mereka juga biasanya mengumpulkan dana secara sukarela”²⁰

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Sigit Saputra selaku guru pendidikan antikorupsi sebagai berikut :

“Salah satu contoh penanaman nilai kepedulian seperti ketika salah satu keluarga atau sanak saudara ada yang meninggal, maka mereka takziah beramai-ramai”²¹

Ditambahkan oleh peserta didik kelas XI, ia berpendapat bahwa :

“Kepedulian disini ke sesama teman dan guru sudah ada. Kalau bertemu guru di luar kelas kita pasti langsung salam, terus kalau melihat guru lagi membawa banyak barang ya dibantu membawakan sampai ruang guru gitu misalnya, lalu kalau ada

²⁰ “Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Sigit Saputra,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

²¹ “Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Sigit Saputra,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

teman yang sedang kesusahan juga dibantu, ada yang keluarganya meninggal kita juga ikut menyumbang walaupun ga seberapa”²²

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa penanaman nilai kepedulian telah ditekankan oleh sekolah melalui adanya pembiasaan untuk saling membantu satu sama lain, membantu ketika ada teman yang sedang mengalami musibah dengan mengumpulkan dana secara sukarela, ataupun membantu ketika melihat guru yang sedang membawa banyak barang bawaan.

Dari hasil observasi juga ditemukan bahwa interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, dan sebaliknya berjalan dengan sangat baik. Mereka saling bertegur sapa ketika bertemu dan peserta didik mencium tangan guru yang sesame mahrom ketika bersalaman.

3) Kemandirian

Nilai kemandirian dapat diwujudkan antara lain dalam bentuk mengerjakan tugas secara mandiri dan mengerjakan ujian secara mandiri sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai seorang peserta didik. Selain itu, nilai kemandirian dapat juga diwujudkan melalui kemampuannya dalam mengambil keputusan sendiri tanpa adanya pengaruh dari orang lain.

²² “Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Siswi SMK Darul Amal Metro Lampung Revita Devi Revalina Pada 05 Juni 2023.”

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung, yakni :

“Nilai kemandirian dilatih misalnya dengan tugas yang diberikan guru itu harus di kerjakan secara mandiri. Apalagi ketika misalnya guru itu tidak ada jadi siswa harus mengerjakan tugasnya masing-masing”²³

Hal senada juga disampaikan oleh guru pendidikan antikorupsi, yakni :

“saya kerap memberikan tugas mandiri kepada anak-anak seperti mencatat apa yang saya jelaskan dikelas menggunakan pendapat dan bahasa sendiri untuk mengukur sejauh mana anak-anak memahami”

Ditambahkan oleh peserta didik kelas XI, ia menyampaikan bahwasanya :

“Kadang-kadang kami diberi tugas ketika guru tidak hadir, jadi setelah jam pelajaran selesai tugas dikumpul, seperti itu”²⁴

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa nilai kemandirian pada peserta didik ditanamkan melalui pemberian tugas secara mandiri oleh guru.

4) Kedisiplinan

²³ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Ahmad Saiful Bahri,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

²⁴ “Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Siswi SMK Darul Amal Metro Lampung Revita Devi Revalina Pada 05 Juni 2023.”

Nilai kedisiplinan dapat diwujudkan antara lain dalam bentuk kemampuan mengatur waktu dengan baik, kepatuhan pada seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah, mengerjakan segala sesuatu dengan tepat waktu, dan mampu fokus pada tanggungjawabnya sebagai peserta didik. Sesuai yang disampaikan oleh kepala sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung, bahwa:

“Untuk nilai disiplin, sekolah itu jelas punya aturan misalnya mengenai waktu masuk, pakaian sekolah, untuk yang perempuan itu wajib mengenakan jilbab jika masih ada di lingkungan sekolah. Intinya mematuhi aturan-aturan yang dibuat sekolah itu disiplin.”²⁵

Hal senada disampaikan juga oleh guru pendidikan antikorupsi yakni:

“Nilai kedisiplinan misalnya dengan siswa itu harus datang tepat waktu dan guru juga harus selalu tepat waktu ketika datang ataupun masuk kelas, karena guru itu kan panutan siswa di sekolah”²⁶

Kemudian peserta didik dari kelas XI juga menambahkan pendapatnya yakni :

²⁵ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Ahmad Saiful Bahri,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

²⁶ “Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Sigit Saputra,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

“Jika kami melanggar tata tertib sekolah, kami tau apa konsekuensinya, yaa jelas harus menerima hukuman. Kalau konsekuensinya itu terkadang beda-beda setiap guru. Jadi kalau tidak mau di hukum ya kudu disiplin “²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa pembiasaan dalam berperilaku disiplin telah ditekankan oleh sekolah melalui adanya tata tertib sekolah, dimana di dalamnya mencakup aturan-aturan tentang pemakaian seragam, waktu belajar peserta didik, dan perilaku peserta didik serta sanksi yang akan di dapatkan apabila aturan-aturan tersebut dilanggar berupa dikenakan point.

5) Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab dapat diwujudkan antara lain dalam bentuk belajar dengan sungguh-sungguh, lulus tepat waktu dengan nilai yang baik, dan mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru, serta menjaga kepercayaan dan amanah yang diberikan kepadanya. Misalnya ketika peserta didik terpilih sebagai pengurus OSIS maupun pengurus kelas, maka ia mengemban tanggung jawab untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung. Beliau menyatakan sebagai berikut:

²⁷ “Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Siswi SMK Darul Amal Metro Lampung Revita Devi Revalina Pada 05 Juni 2023.”

“Bertanggung jawab itu kan artinya berani menerima konsekuensi atas tindakan yang dilakukan. Contoh lainnya juga misalnya ketika siswa dipilih menjadi ketua kelas, berarti siswa mempunyai tanggung jawab untuk memimpin kelas dengan baik. Ataupun juga misalnya siswa dipilih menjadi bendahara kelas, berarti siswa mempunyai tanggung jawab untuk mengelola keuangan kelas dengan baik pula”²⁸

Hal senada juga disampaikan oleh guru pendidikan antikorupsi sebagai berikut :

“ kalau untuk tanggung jawab anak-anak sudah dilatih bagaimana mereka ketika menjadi ketua kelas, wakil ketua kelas, bendahara dan sekretaris. Ya tidak hanya dikelas. Misalnya menjadi pengurus OSIS itu juga termasuk. Bagaimana mereka melaksanakan tugas sesuai dengan jabatannya masing-masing”²⁹

Peserta didik dari kelas XI juga menambahkan bahwasanya:

“misalnya ketika teman dikelas menjadi bendahara itu kan sering memegang uangnya teman-teman, jadi dia nyimpennya dengan sungguh-sungguh. Kalau kami biasanya piket kelas seperti itu bertanggung jawab dengan jadwal piket yang sudah tertera”³⁰

²⁸ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Ahmad Saiful Bahri,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

²⁹ “Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Sigit Saputra,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

³⁰ “Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Siswi SMK Darul Amal Metro Lampung Revita Devi Revalina Pada 05 Juni 2023.”

Berdasarkan wawancara, dapat diketahui bahwasanya penanaman nilai tanggung jawab kepada peserta didik melalui perkara yang diamanahkan seperti menjadi pengurus OSIS dan kelas yakni menjadi ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara. Mereka bertugas sesuai dengan porsinya masing-masing.

6) Kerja Keras

Nilai kerja keras dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dalam diri peserta didik. Misalnya dalam melakukan sesuatu harus menghargai prosesnya bukan hasil semata, tidak melakukan jalan pintas, serta belajar dan mengerjakan tugas-tugas akademik dengan usaha dan hasil kerja kerasnya sendiri. Sesuai yang disampaikan oleh kepala sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung, bahwa:

“Nilai kerja keras dan kemandirian ya terkait dengan penugasan. Jika diberikan tugas ya siswa itu harus mengerjakan tugas itu secara mandiri dan tidak mencontek, jadi dengan usaha kerja kerasnya sendiri”³¹

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Sigit Saputra, bahwa:

“upaya penanaman nilai kerja keras terhadap siswa kami melatihnya dengan memberikan tugas. Selama proses

³¹ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Ahmad Saiful Bahri,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

pembelajaran kami juga melatih untuk mengerjakan tugas dengan kerja keras sendiri”³²

Hal ini dikuatkan dengan pendapat peserta didik dari kelas XI yakni:

“ya selama belajar kita sering disuruh mengerjakan tugas sendiri, tidak boleh mencontek”³³

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa penanaman nilai kerja keras terhadap peserta didik oleh guru yakni dengan memberikantugas yang dikerjakan dengan usaha siswa sendiri sama halnya dengan penanaman nilai kemandirian terhadap siswa.

7) Sederhana

Nilai kesederhanaan dapat diterapkan peserta didik diantaranya dalam bentuk hidup sesuai dengan kemampuan, hidup sesuai dengan kebutuhan,tidak suka pamer kekayaan dan sebagainya. Selain itu penanaman nilai kesederhanaan telah ditekankan oleh sekolah melalui adanya tata tertib sekolah. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Sigit Saputra yang menyampaikan sebagai berikut:

“Nilai kesederhanaan dalam tata tertib juga disebutkan bahwa ketika disekolah siswa diminta untuk tidak menggunakan atribut

³² “Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Sigit Saputra,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

³³ “Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Siswi SMK Darul Amal Metro Lampung Revita Devi Revalina Pada 05 Juni 2023.”

yang berlebihan atau membawa barang-barang berharga, karena hal ini ditakutkan dapat menjadi pusat perhatian dan bisa memicu kejahatan, misalnya barangnya dicuri oleh teman sendirinya”³⁴

Hal yang senada juga disampaikan oleh kepala sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung

“selain dari tata tertib yang sudah kami buat, kami juga kerap masih mengingatkan anak-anak terkait uang saku supaya tidak boros”³⁵

Ditambahkan juga oleh peserta didik yakni :

“kami tidak boleh jajan berlebihan, memakai gelang-gelang juga tidak boleh biasanya disita, tetapi setelah pulang sekolah dikembalikan lagi dengan syarat tidak boleh dipakai sekolah lagi”³⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa penanaman nilai kesederhanaan terhadap peserta didik dilakukan dengan arahan untuk mematuhi tata tertib yang tidak boleh membawa perhiasan di sekolah dan membawa barang-barang berharga serta tidak membawa uang saku yang berlebihan.

³⁴ “Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Sigit Saputra,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

³⁵ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Ahmad Saiful Bahri,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

³⁶ “Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Siswi SMK Darul Amal Metro Lampung Revita Devi Revalina Pada 05 Juni 2023.”

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti tidak menemukan peserta didik yang menggunakan perhiasan-perhiasan berharga.

8) Keberanian

Nilai keberanian dapat diwujudkan peserta didik diantaranya melalui berani mengatakan dan membela kebenaran, berani bertanggung jawab terhadap segala bentuk kesalahan, berani menyampaikan pendapat, dan sebagainya. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sigit Saputra, yang menyatakan sebagai berikut:

“Untuk karakter keberanian di kelas pasti selalu ada diskusi-diskusi, nah dari diskusi itu siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan berani menyampaikan pendapat-pendapatnya. Intinya di sekolah memang sudah tugas guru untuk menanamkan karakter-karakter dalam hal antikorupsi juga dengan memberikan contoh yang baik lah untuk bisa dijadikan teladan oleh siswa itu sendiri”³⁷

Kepala sekolah SMK Darul Amal juga mengungkapkan bahwasanya :

“kami sering menyampaikan bahwa anak-anak musti berani speak up. Nah disitu poinnya, kami juga harus siap menjadi wadah supaya anak-anak berani menyampaikan. Apabila ada semacam

³⁷ “Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Sigit Saputra,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

bullying di sekolah atau pencurian dalam hal sekecil apapun, atau apapun hal yang menyimpang. Kami selalu mengarahkan untuk melaporkan kepada guru. “³⁸

Peserta didik juga menambahkan bahwa :

“di kelas kadang kami di suruh menyampaikan pendapat, menurut saya itu sangat melatih kami supaya lebih berani “³⁹

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa penanaman nilai keberanian terhadap peserta didik oleh guru yakni dengan menyampaikan pendapat ketika berdiskusi di kelas serta di arahkan untuk berani speak up ketika menemukan hal yang buruk.

9) Keadilan

Nilai keadilan dapat dikembangkan oleh peserta didik diantaranya melalui bentuk memberikan saran perbaikan dan semangat pada temannya yang tidak berprestasi, tidak memilih teman dalam bergaul berdasarkan suku, agama, ras, dan antar golongan. Sesuai yang diungkapkan Bapak Sigit Saputra. Beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Nilai keadilan itu karena setiap siswa memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda, maka siswa juga selalu dihimbau untuk tidak membeda-bedakan teman- temannya. Karena jika

³⁸ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Ahmad Saiful Bahri,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

³⁹ “Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Siswi SMK Darul Amal Metro Lampung Revita Devi Revalina Pada 05 Juni 2023.”

sudah di sekolah status mereka sama, yaitu sebagai seorang siswa. Begitu juga untuk guru juga tidak seharusnya membedakan setiap siswa”⁴⁰

Hal yang senada juga disampaikan oleh kepala SMK Darul Amal Metro Lampung, yakni :

“ kami selalu menghimbau supaya anak-anak bergaul tanpa membedakan suku, ras dan latar belakang keluarga”⁴¹

Hal ini dibenarkan oleh peserta didik dari kelas XI bahwasanya:

“saya sangat senang karena disini baik teman-teman atau guru semua tidak memandang mana yang kaya mana yang miskin, semua sama”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa penanaman nilai keadilan terhadap peserta didik oleh guru yakni dengan menghimbau kepada peserta didik bahwa tidak boleh membedakan dalam bergaul dengan teman baik secara suku, ras, status atau latar belakang keluarga peserta didik, begitu juga berlaku untuk guru SMK Darul Amal supaya tidak membedakan peserta didiknya.

⁴⁰ “Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Sigit Saputra,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

⁴¹ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Ahmad Saiful Bahri,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

⁴² “Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Siswi SMK Darul Amal Metro Lampung Revita Devi Revalina Pada 05 Juni 2023.”

Berdasarkan data yang sudah sajikan dapat diambil kesimpulan bahwa dalam implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi di SMK Darul Amal Metro Lampung terdapat penanaman nilai-nilai, yakni meliputi: nilai kejujuran, nilai kepedulian, nilai kedisiplinan, nilai tanggung jawab, nilai kerja keras, nilai sederhana, nilai keberanian, dan nilai keadilan, yang sudah diterapkan dalam perilaku peserta didik di sekolah. Selain nilai-nilai ini diterapkan di SMK Darul Amal Metro Lampung melalui aturan dalam tata tertib sekolah, diperlukan juga dilakukannya pembiasaan secara terus menerus, serta guru sebagai pendidik juga turut memberikan teladan sehingga nilai-nilai anti korupsi tersebut dapat benar-benar tertanam dalam diri peserta didik.

c. Metode dalam proses pembelajaran pendidikan antikorupsi

Pendidikan Antikorupsi adalah mata pelajaran yang dirancang untuk membentuk perilaku peserta didik agar memiliki perilaku yang terpuji. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Antikorupsi diperlukan suatu metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik agar materi yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti dengan mudah oleh peserta didik, berikut beberapa metode yang digunakan oleh guru di kelas:

1) Metode ceramah

Penggunaan metode ceramah memiliki frekuensi penggunaan paling tinggi dibandingkan dengan metode mengajar lainnya, yakni guru menjelaskan materi-materi yang berkaitan pendidikan antikorupsi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung sebagai berikut :

“Metode ceramah sering kami gunakan, karena di samping pengorganisasian kelas lebih mudah juga dalam waktu yang relative singkat, penyelesaian bahan pelajaran dapat dituntaskan dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya”⁴³

Hal yang senada juga disampaikan oleh guru pendidikan antikorupsi, sebagai berikut:

“Menurut saya, metode ceramah adalah metode yang wajib digunakan oleh setiap guru termasuk saya. Seperti biasa sebelum melakukan aktivitas belajar yang panjang di dalam kelas, maka materi pelajaran terlebih dahulu saya sampaikan dengan berceramah dalam menjelaskan hal-hal yang mendasar mengenai pelajaran yang akan disampaikan tersebut. Sehingga peserta didik mendapat pemahaman awal, kemudian baru itu saya menerapkan metode-metode yang lain”⁴⁴

Kemudian peserta didik juga menambahkan, bahwasanya :

⁴³ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Ahmad Saiful Bahri, S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

⁴⁴ “Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Sigit Saputra, S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

“dikelas guru menjelaskan pelajaran pendidikan antikorupsi, tentang kejujuran, tanggung jawab, bagaimana cara tanggung jawab dan lain-lain”⁴⁵

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwasanya di dalam pembelajaran pendidikan antikorupsi di SMK Darul Amal Metro Lampung, guru menggunakan metode ceramah, karena relative singkat dan dapat menyelesaikan bahan ajar yang telah ditentukan dengan waktu yang tepat

2) Metode resitasi

Metode pemberian tugas dalam hal ini tugas Pekerjaan Rumah (PR) dipandang efektif diterapkan dalam pembelajaran karena tujuan utama pemberian tugas adalah agar peserta didik dapat mengulang kembali di rumah pelajaran yang telah diajarkan di Sekolah. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh kepala sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung, sebagai berikut :

“materi pelajaran biasanya hanya dapat dipahami peserta didik ketika pelajaran itu sedang berlangsung, sehingga salah satu metode atau cara yang efektif digunakan oleh pendidik adalah dengan memberikan tugas di rumah sehingga peserta didik mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan secara mandiri, dengan metode pemberian tugas ini maka materi yang telah diajarkan di sekolah akan berbekas di dalam pikiran dan

⁴⁵ “Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Siswi SMK Darul Amal Metro Lampung Revita Devi Revalina Pada 05 Juni 2023.”

pemahaman peserta didik karena tugas yang diberikan dikerjakan secara mandiri”⁴⁶

Hal yang senada juga diungkapkan oleh guru pendidikan antikorupsi, bahwasanya :

“selain menggunakan metode ceramah saya juga menggunakan metode pemberian tugas, misalnya seperti anak-anak ditugaskan untuk mengamati lingkungan sekitar perilaku-peilaku antikorupsi atau dengan menuliskan perilaku antikorupsi yang anak-anak lakukan selama di rumah, banyak tidak hanya itu, kadang juga soal-soal yang saya buat terkait pembelajaran hari ini. Supaya apa yang telah mereka pelajari di sekolah mereka langsung bisa mengaplikasikan pendidikan antikorupsi di kehidupan sehari-hari”⁴⁷

Kemudian peserta didik juga menambahkan sebagai berikut:

“kami sering mendapatkan tugas dari guru untuk dikerjakan di rumah, kadang seperti menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di rumah, supaya PR nya bagus, jadi di rumah melakukan hal-hal yang baik “⁴⁸

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa di dalam pembelajaran pendidikan antikorupsi di SMK

⁴⁶ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Ahmad Saiful Bahri,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

⁴⁷ “Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Sigit Saputra,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

⁴⁸ “Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Siswi SMK Darul Amal Metro Lampung Revita Devi Revalina Pada 05 Juni 2023.”

Darul Amal Metro Lampung, selain menggunakan metode ceramah, guru juga menggunakan metode pemberian tugas atau metode resitasi seperti memberikan pekerjaan rumah (PR) dengan tujuan apa yang telah dipelajari di sekolah dapat diulas kembali oleh anak-anak supaya anak-anak lebih memahami pembelajaran dan tidak mudah lupa

3) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab digunakan sebagai selingan, misalnya pada saat peserta didik tidak fokus atau kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran maka pendidik mengajukan pertanyaan sehingga perhatian peserta didik kembali terarah terhadap pelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini sebagaimana di ungkapkan oleh guru pendidikan antikorupsi sebagai berikut :

“Penggunaan metode Tanya jawab baik diawal dan diakhir bahkan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu ketika terdapat peserta didik yang tidak fokus maka metode Tanya jawab efektif digunakan untuk mengarahkan kembali peserta didik kepada materi yang sedang berlangsung”⁴⁹

Kemudian peserta didik juga menambahkan sebagai berikut :

⁴⁹ “Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Sigit Saputra,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

“ kalau ngantuk, atau ngobrol itu kita sering dikasih pertanyaan sama guru. Kalau tidak bisa jawab kan malu, berarti tidak memperhatikan”⁵⁰

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pembelajaran pendidikan antikorupsi yang dilaksanakan di SMK Darul Amal menggunakan metode tanya jawab untuk mengontrol kefocusan anak-anak dalam memperhatikan penjelasan dari guru.

4) Metode diskusi kelompok

Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi secara berkelompok seperti memecahkan masalah, memahami pengetahuan dan pendapat-pendapat untuk mendapatkan keputusan bersama, sebagaimana yang disampaikan oleh guru pendidikan antikorupsi bahwasanya :

“ setelah ceramah anak-anak saya arahkan untuk membentuk kelompok, dikasih materi misal seperti mencermati sebab akibat perilaku korupsi atau memecahkan masalah yang diberikan, lalu anak-anak mendiskusikan dalam kelompok. Plusnya pada metode ini melatih anak-anak untuk menghargai pendapat teman-temannya yang berbeda-beda dan mengambil keputusan secara bersama-sama”⁵¹

⁵⁰ “Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Siswi SMK Darul Amal Metro Lampung Revita Devi Revalina Pada 05 Juni 2023.”

⁵¹ “Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Sigit Saputra, S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

Kemudian peserta didik juga menambahkan, bahwasanya:

“paling senang kalau kerja kelompok, karena kan bareng-bareng tidak mikir sendiri bisa saling membantu karena kadang kan ngga semua paham jadi kalo diskusi berkelompok itu lebih enak lebih mudah”⁵²

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pembelajaran pendidikan antikorupsi di SMK Darul Amal Metro Lampung selain menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan resitasi, juga menggunakan metode diskusi kelompok yakni anak-anak diarahkan untuk berdiskusi secara kelompok membahas suatu masalah. Dimana pada metode ini mengajarkan anak-anak untuk saling menghargai pendapat satu sama lain.

d. Media pembelajaran pendidikan antikorupsi

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menunjang proses belajar. Berdasarkan wawancara kepada guru pendidikan antikorupsi media yang digunakan di SMK Darul Amal Metro pada mata pelajaran pendidikan antikorupsi sebagai berikut:

“untuk penjelasan materi, biasanya dengan bantuan slide powerpoint, ya pasti membutuhkan laptop dan Lcd Proyektor. Kalau untuk panduan materi saya menggunakan buku pendidikan antikorupsi. terkadang supaya nak-anak tidak bosan, pembelajarannya dengan video-video terkait pembelajaran pendidikan antikorupsi.

⁵² “Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Siswi SMK Darul Amal Metro Lampung Revita Devi Revalina Pada 05 Juni 2023.”

Kisah-kisah atau kadang menonton berita-berita tindak pidana korupsi di youtube. Pokonya yang sesuai materi supaya anak-anak lebih semangat dan asik dalam memahami pembelajaran.”⁵³

Hal yang senada juga diungkapkan oleh kepala sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung, sebagai berikut :

“Biasanya guru menggunakan buku, kadang pakai laptop dan lcd proyektor untuk anak-anak menonton kisah-kisah yang mendorong sikap antikorupsi yang sesuai materi hari ini sedang membahas tentang apa, itu lebih sering, tapi ya tidak setiap hari”⁵⁴

Kemudian ditambahkan dengan pendapat peserta didik, bahwasanya :

“senang kalau menonton video kisah-kisah jadi tidak mengantuk dan asik, juga lebih paham karena kan lihat contohnya langsung. Setelah menonton biasanya guru menjelaskan hikmah-hikmahnya”⁵⁵

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya di SMK Darul Amal pada mata pelajaran pendidikan antikorupsi menggunakan media pembelajaran melalui laptop dan lcd proyektor untuk menampilkan slide powerpoint pembelajaran, menonton video-video kisah-kisah yang sesuai dengan pembelajaran.

⁵³ “Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Sigit Saputra,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

⁵⁴ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Ahmad Saiful Bahri,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

⁵⁵ “Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Siswi SMK Darul Amal Metro Lampung Revita Devi Revalina Pada 05 Juni 2023.”

e. Evaluasi pembelajaran pendidikan antikorupsi

Evaluasi pembelajaran merupakan indikator untuk menilai apakah tujuan yang telah dirumuskan sebelum terjadinya proses pembelajaran telah tercapai, melalui keefektifan pembelajaran yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan secara menyeluruh.

Evaluasi pembelajaran di SMK Darul Amal padamata pelajaran pendidikan antikorupsi sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Sigit Saputra :

“Saya melaksanakan evaluasi formatif setiap selesai proses pembelajaran atau setiap selesai menyampaikan materi pada setiap pertemuan. Jadi dapat diketahui perkembangan belajar siswa dan juga pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Bentuk dari evaluasi formatif yang saya laksanakan seperti tes lisan dan terkadang berbentuk tertulis. Bentuk dari evaluasi ini saya gunakan secara bergantian, bukan digunakan secara bersamaan.”⁵⁶

Kemudian beliau menambahkan sebagai berikut :

“selain menggunakan evaluasi formatif, kami juga menggunakan evaluasi sumatif, dimana evaluasi ini merupakan ujian di akhir semester dengan pembuatan kisi-kisi soal sesuai dengan materi pembelajaran pendidikan antikorupsi yang sudah diberikan.

⁵⁶ “Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Sigit Saputra,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

Kemudian siswa dinyatakan lulus apabila telah mencapai KKM yang telah ditentukan “⁵⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh kepala sekolah SMK Darul Amal sebagai berikut :

“Untuk evaluasi pembelajaran ya dengan ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester seperti itu”⁵⁸

Kemudian peserta didik juga menambahkan bahwasanya :

“biasanya guru mengadakan tes lisan setelah menjelaskan materi diakhir pembelajaran, tapi tidak setiap hari kadang juga dikasih soal terkait pembelajaran hari ini. Selain itu ya ulangan semester seperti biasa”⁵⁹

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, dapat kita ketahui bahwa, evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran pendidikan antikorupsi adalah evaluasi formatif dan sumatif, evaluasi formatif yakni berbentuk tes lisan maupun tulisan yang dilakukan oleh guru ketika diakhir pembelajaran untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran pada hari itu. Sedang evaluasi sumatif yang dilakukan pada mata pelajaran pendidikan antikorupsi berbentuk ujian akhir semester yang dimana sebelumnya guru telah

⁵⁷ “Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Sigit Saputra,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

⁵⁸ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Ahmad Saiful Bahri,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

⁵⁹ “Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Siswi SMK Darul Amal Metro Lampung Revita Devi Revalina Pada 05 Juni 2023.”

menyiapkan kisi-kisi soal yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan oleh siswa.

2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi untuk Meningkatkan Integritas Siswa SMK Darul Amal Metro Lampung

a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor yang mendukung implementasi pendidikan anti korupsi di SMK Darul Amal Metro Lampung. Hal ini disampaikan oleh Kepala Sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung , beliau menyatakan:

“Ada dukungan dari warga sekolahnya sendiri. Baik dari siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan maupun guru yang mengajarkan dan memberi teladan kepada siswa. Bahkan penjaga-penjaga kantin yang berkoordinasi dengan sekolah. Kemudian adanya komitmen sekolah untuk terus dapat melaksanakan implementasi pendidikan anti korupsi, misalnya dengan masih adanya kantin kejujuran dan pos kehilangan di sekolah ini”⁶⁰

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan guru pendidikan antikorupsi, beliau menyatakan bahwa :

⁶⁰ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Ahmad Saiful Bahri,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

“Dari sekolah itu ada sarpras yang mendukung seperti ada kantin kejujuran, pos kehilangan kemudian dananya juga ada, dari sekolah juga memberikan fasilitas buku pendidikan antikorupsi”⁶¹

Selain itu juga tambahan dari peserta didik yang menyatakan bahwasanya:

“yang mendukung implementasi pendidikan antikorupsi ya adanya kantin kejujuran dan pos kehilangan”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung implementasi Pendidikan Antikorupsi diantaranya adalah adanya partisipasi dan dukungan warga sekolah. Peserta didik turut berpartisipasi aktif pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pendidikan anti korupsi. Kemudian guru juga turut mengajarkan dan memberikan contoh yang baik untuk dijadikan teladan oleh peserta didik. Selain itu tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung. Sarana yang dimaksud ialah adanya kantin kejujuran, pos kehilangan dan adanya buku pendidikan anti korupsi.

b. Faktor Penghambat

Selain adanya faktor pendukung setiap proses pembelajaran pasti menemukan adanya hambatan dalam penerapan pembelajaran.

⁶¹ “Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Sigit Saputra,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

⁶² “Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Siswi SMK Darul Amal Metro Lampung Revita Devi Revalina Pada 05 Juni 2023.”

Sementara itu dalam proses pembelajaran banyak kendala yang akan dijumpai.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, hambatan yang dialami SMK Darul Amal dalam pengimplementasian pembelajaran pendidikan antikorupsi adalah sebagai berikut :

“Hambatannya banyak. Misalnya buku-buku mengenai pendidikan anti korupsi terbatas, memang ada untuk sekolah diberikan buku pendidikan anti korupsi untuk siswa tetapi minat baca anak kurang. Kemudian kadang-kadang karakter-karakter yang disampaikan sedikit oleh guru yang masuk kelas, karena kan mengejar waktu, jadi terkadang yang disampaikan tidak sesuai mata pelajaran. Selain itu setiap anak itu memiliki latar belakang yang berbeda-beda, jadi karakter setiap anak juga macam- macam. Pada awalnya ada kantin kejujuran itu ada anak yang tidak jujur, pernah ada kasus kehilangan uang juga, tapi semakin kesini semakin berkurang dan membaik hal-hal yang seperti itu. Dan juga kesadaran siswa sendiri itu masih kurang karena belum semua yang memiliki sikap disiplin, jujur dan sebagainya. Dari pihak guru pun terkadang masih ada oknum guru yang kurang tepat waktu”⁶³

Hal yang senada juga disampaikan oleh guru mata pelajaran pendidikan antikorupsi yakni :

⁶³ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Ahmad Saiful Bahri,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

“Yang menjadi penghambat adalah anak-anak belum punya modul, pengennya nanti kami bisa menyediakan modul untuk anak-anak. kemudian anak itu tidak semuanya yang gampang diajak untuk nurut dan masih ada guru yang kadang kurang tepat dalam mematok waktu, misalnya ketika belum jamnya, anak sudah keluar kelas padahal kelas yang lainnya ada yang belum keluar. Selain itu penghambatnya ya karena siswa itu mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, sehingga setiap siswa juga mempunyai karakter yang berbeda-beda. Ada yang mematuhi aturan, ada yang harus diingatkan berkali-kali baru patuh, ada yang tidak peduli, dan macam-macam”⁶⁴

Peserta didik dari kelas XI juga menyampaikan bahwasanya “Penghambatnya itu kadang dari diri sendiri yang kadang masih suka telat gitu, tapi sekarang udah jarang. Beberapa teman-teman juga masih ada yang berbuat curang atau masih sering terlambat kalau masuk sekolah”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat implementasi Pendidikan Antikorupsi di SMK Darul Amal Metro Lampung diantaranya ialah kurangnya pemahaman peserta didik mengenai pendidikan anti korupsi, dikarenakan setiap peserta didik memiliki latar belakang yang

⁶⁴ “Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung Bapak Sigit Saputra,S.Pd Pada 05 Juni 2023.”

⁶⁵ “Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Siswi SMK Darul Amal Metro Lampung Revita Devi Revalina Pada 05 Juni 2023.”

berbeda-beda, hal inilah yang menjadi penyebab adanya perbedaan karakter pada setiap peserta didik. Faktor penghambat lainnya terkait buku-buku mengenai pendidikan anti korupsi yang terbatas. Walaupun untuk sekolah sudah diberikan buku pendidikan anti korupsi untuk siswa tetapi minat baca siswa masih kurang. Selain dari itu sekolah juga belum menyediakan modul pendidikan antikorupsi untuk anak-anak.

Sejauh ini warga sekolah dan peserta didik SMK Darul Amal Metro Lampung telah melakukan tugas dan fungsinya, namun masih ada beberapa oknum guru dan peserta didik yang belum mematuhi aturan. Misalnya masih ada peserta didik yang tidak jujur ketika membeli di kantin kejujuran, berbuat curang di kelas, serta masih ada peserta didik dan oknum guru yang datang terlambat ke sekolah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Proses Implementasi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi untuk Meningkatkan Integritas Siswa SMK Darul Amal Metro Lampung

Pada implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi dalam peningkatan integritas siswa SMK Darul Amal Metro Lampung ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran, yakni tujuan pembelajaran pendidikan antikorupsi, materi pembelajaran pendidikan antikorupsi, metode pembelajaran pendidikan antikorupsi, media pembelajaran pendidikan antikorupsi dan evaluasi pembelajaran pendidikan antikorupsi

a. Tujuan Pembelajaran

Secara umum tujuan pendidikan anti-korupsi adalah : (1) pembentukan pengetahuan dan pemahaman mengenai bentuk korupsi dan aspek- aspeknya; (2) perubahan persepsi dan sikap terhadap korupsi; dan (3) pembentukan keterampilan dan kecakapan baru yang ditujukan untuk melawan korupsi.⁶⁶

Tujuan implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi di SMK Darul Amal adalah untuk membentuk perilaku peserta didik yang jujur di mulai dari dasar sebagai seorang siswa. Kemudian tidak hanya pengetahuan saja tapi dengan penanaman nilai-nilai pendidikan antikorupsi terhadap peserta didik. Dengan penerapan pendidikan antikorupsi diharapkan anak-anak yang bisa mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari terlebih khusus di sekolah dan di rumah.

Dengan pengetahuan dan penanaman pendidikan antikorupsi kepada siswa dapat mengubah persepsi siswa terhadap tindak korupsi. Kemudian pembentukan keterampilan dan kecakapan baru dalam implementasi pendidikan antikorupsi di SMK Darul Amal metro Lampung kurang maksimal. Seperti melibatkan siswa dalam berbagai aktifitas social di sekolah dan lingkungan.

⁶⁶ Montessori, "Pendidikan Antikorupsi Sebagai Pendidikan Karakter Di Sekolah," 293.

b. Materi Pembelajaran

Nilai dan perilaku yang terkandung dalam pembelajaran pendidikan antikorupsi ini sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Gubernur Lampung Nomor 35 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi Pada Satuan Pendidikan yakni : kejujuran, disiplin, bertanggung jawab dan adil.

Dalam pembelajaran pendidikan antikorupsi di SMK Darul Amal MetroLampung, ada 9 nilai penting yang ditanamkan yakni meliputi: nilai kejujuran, nilai kepedulian, nilai kedisiplinan, nilai tanggung jawab, nilai kerja keras, nilai sederhana, nilai keberanian, dan nilai keadilan, yang sudah diterapkan dalam perilaku peserta didik di sekolah.

Seperti adanya kantin kejujuran dan pos kehilangan, kemudian membantu ketika ada teman yang sedang mengalami musibah dengan mengumpulkan dana secara sukarela, ataupun membantu ketika melihat guru yang sedang membawa banyak barang bawaan, mengerjakan tugas secara mandiri dan kerjakeras, datang ke sekolah tepat waktu, memakai seragam sesuai aturan sekolah, mengemban amanah dan tanggung jawab sebagai ketua osis dan ketua kelas, berani menyampaikan pendapat, berani menegakkan kebenaran serta tidak membeda-bedakan dalam bergaul dengan teman baik secara suku, ras, status atau latar belakang keluarga peserta didik.

Tetapi pada kenyataannya pada penanaman nilai kedisiplinan masih terdapat oknum guru dan peserta didik yang tidak berseragam dan datang ke sekolah atau ke kelas tidak tepat waktu.

Jadi, selain nilai-nilai pendidikan antikorupsi yang diterapkan di SMK Darul Amal Metro Lampung melalui aturan dalam tata tertib sekolah, diperlukan juga dilakukannya pembiasaan secara terus menerus, serta guru sebagai pendidik juga turut memberikan teladan sehingga nilai-nilai anti korupsi tersebut dapat benar-benar tertanam dalam diri peserta didik.

c. Metode Pembelajaran

Metode menurut J.R. David adalah *a way in achieving something* “cara untuk mencapai sesuatu”.⁶⁷ Untuk melaksanakan suatu pembelajaran digunakan seperangkat metode pengajaran tertentu. Dalam pengertian demikian maka metode pengajaran menjadi salah satu unsur dalam pembelajaran.

Penggunaan metode dalam proses pembelajaran pendidikan antikorupsi yang dilakukan di SMK Darul Amal menggunakan metode yang asyik dan menarik sesuai dengan materi yang disampaikan yakni metode ceramah, metode tanya jawab, metode resitasi dan metode diskusi kelompok.

Menurut peneliti pada saat guru menerapkan metode ceramah, peserta didik kerap merasakan bosan. Jadi alangkah baiknya apabila

⁶⁷ Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 131.

sebelum memulai materi pembelajaran guru menerapkan metode *ice breaking* untuk memecahkan suasana kelas.

Metode *ice breaking* diberikan di setiap awal sesi, sangat perlu dilakukan kegiatan seru yang berupa games atau yell untuk menciptakan suasana yang gembira dan dinamis.⁶⁸ Dengan *ice breaking* dapat menggugah afeksi siswa agar membuat siswa tertarik dan lebih focus pada materi selanjutnya.

d. Media Pembelajaran

Media cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁶⁹ Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa media adalah komponen komunikasi yang berfungsi sebagai perantara atau pembawa pesan dari pengirim ke penerima. Jenis-jenis media pembelajaran yang biasa digunakan terdiri atas: media audio, media visual, dan media audio visual gerak.⁷⁰

Penggunaan media pembelajaran di SMK Darul Amal pada mata pelajaran pendidikan antikorupsi yakni melalui laptop dan lcd proyektor untuk menampilkan slide powerpoint pembelajaran, menonton video-video kisah-kisah yang sesuai dengan pembelajaran.

Penampilan slide powerpoint pembelajaran menggunakan laptop dan Lcd proyektor merupakan salah satu jenis media

⁶⁸ Tamrin, *Buku Panduan Guru Modul Pendidikan Anti Korupsi Tingkat SLTA/MA*, 7.

⁶⁹ Arsyad, *Media Pembelajaran*, 3.

⁷⁰ Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*.

pembelajaran visual dimana media ini hanya mengandalkan indera penglihatan.

Kemudian pembelajaran melalui menonton video merupakan salah satu jenis media pembelajaran audio visual gerak, dimana media ini penyampaian pesannya dapat di terima indra penglihatan dan indra pendengaran, serta gambar yang dihasilkan dapat bergerak

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses yang dilalui oleh seorang guru untuk mendapatkan data dan informasi tentang hasil pembelajaran agar nantinya bisa dilakukan penilaian dan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.⁷¹ Hasil evaluasi bisa dijadikan tolok ukur keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran di kelas. Jika hasilnya belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru bisa mengambil langkah-langkah perbaikan di pembelajaran selanjutnya.

Evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran pendidikan antikorupsi di SMK Darul Amal adalah evaluasi formatif dan sumatif, evaluasi formatif yakni berbentuk tes lisan maupun tulisan yang dilakukan oleh guru ketika dikahir pembelajaran untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran pendidikan antikorupsi pada hari itu. Sedang evaluasi sumatif yang dilakukan pada mata pelajaran pendidikan antikorupsi berbentuk ujian akhir semester yang dimana sebelumnya guru telah menyiapkan kisi-kisi soal yang

⁷¹ Sary, *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan*, 4.

sesuai dengan materi pembelajaran pendidikan antikorupsi yang diberikan oleh siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi untuk Meningkatkan Integritas Siswa SMK Darul Amal Metro Lampung

Dalam implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi untuk meningkatkan integritas siswa SMK Darul Amal Metro Lampung tentu memiliki hambatan dan dukungan dalam pelaksanaannya. Faktor pendukung yang ada akan mendorong kemajuan dari implementasi kebijakan pendidikan anti korupsi, sementara faktor penghambat akan menjadi penunda keberhasilan kebijakan.

a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor yang mendukung implementasi pendidikan anti korupsi di SMK Darul Amal Metro Lampung. Diantaranya adalah adanya partisipasi dan dukungan warga sekolah Peserta didik turut berpartisipasi pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pendidikan anti korupsi. Kemudian guru juga turut mengajarkan dan memberikan contoh yang baik untuk dijadikan teladan oleh peserta didik. Selain itu tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung. Sarana prasarana yang dimaksud ialah adanya kantin kejujuran dan pos kehilangan untuk menanamkan kejujuran pada peserta didik, adanya buku pendidikan anti korupsi serta

tersedianya dana sekolah untuk kelancaran pelaksanaan kebijakan Pendidikan Antikorupsi di SMK Darul Amal Metro Lampung.

Dari hasil Penelitian yang di lakukan di SMK Darul Amal Metro Lampung menemukan beberapa upaya yang dapat di kategorikan kedalam nilai plus yang harus di pertahankan, yakni warga sekolah yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan antikorupsi seperti kantin kejujuran dan pos kehilangan. Dimana dengan adanya keaktifan kegiatan-kegiatan tersebut, melihat siswa kerap menaruh barang yang tidak bertuan di pos kehilangan menjadi bukti bahwa pembelajaran pendidikan antikorupsi berjalan dengan baik. Kemudian guru pun sudah membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan materi pendidikan antikorupsi. hal hal ini hendaknya di pertahankan demi terlaksananya dan terfokusnya upaya pada tujuan pembelajaran yang di inginkan.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat implementasi Pendidikan Antikorupsi di SMK Darul Amal Metro Lampung diantaranya ialah kurangnya pemahaman peserta didik mengenai pendidikan anti korupsi. Kemudian dikarenakan setiap peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda, hal inilah yang menjadi penyebab adanya perbedaan karakter pada setiap peserta didik.

Kemudian belum adanya struktur birokrasi tersendiri terkait pendidikan antikorupsi di SMK Darul Amal Metro Lampung. Serta

dari pengamatan peneliti, sarana terkait pendidikan anti korupsi kurang maksimal, karena di SMK Darul Amal Metro Lampung belum menyediakan modul pendidikan antikorupsi untuk masing-masing peserta didik untuk menunjang pembelajaran, walaupun dari sekolah sudah diberikan buku pendidikan anti korupsi di perpustakaan tetapi minat baca siswa masih kurang. dan alangkah baiknya apabila terdapat *banner* ataupun slogan-slogan mengenai nilai-nilai pendidikan anti korupsi di lingkungan sekolah ataupun di luar kelas untuk menjadi pengingat peserta didik dan warga sekolah agar lebih memahami mengenai nilai-nilai dalam pendidikan anti korupsi. Faktor penghambat lainnya terkait buku-buku mengenai pendidikan anti korupsi yang terbatas.

Selain dari itu sekolah juga belum menyediakan modul pendidikan antikorupsi untuk anak-anak.

Sejauh ini implementasi pendidikan antikorupsi mampu meningkatkan integritas siswa SMK Darul Amal Metro Lampung, namun masih ada beberapa oknum guru dan peserta didik yang belum mematuhi aturan. Misalnya masih ada oknum peserta didik yang tidak jujur ketika membeli di kantin kejujuran, berbuat curang di kelas, serta masih ada peserta didik dan oknum guru yang datang terlambat ke sekolah.

Adapun hal hal yang perlu di tingkatkan adalah seperti perlengkapan buku buku bacaan, kemudian hal yang seharusnya

diperhatikan adalah proses implmentasi implementasi pendidikan antikorupsi tampaknya masih kurang maksimal, metode pembelajaran yang lebih berinovasi dan koordinasi guru dalam menjaga komitmen perihal disiplin sehingga memberikan impact yang lebih baik terhadap siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan, serta temuan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada 9 nilai penting yang harus ditanamkan kepada siswa yakni meliputi: nilai kejujuran, nilai kepedulian, nilai kedisiplinan, nilai tanggung jawab, nilai kerja keras, nilai sederhana, nilai keberanian, dan nilai keadilan.

Proses Implementasi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi Untuk Meningkatkan Integritas Siswa SMK Darul Amal Metro Lampung menggunakan metode pembelajaran ceramah, metode resitasi, metode presentasi dan metode diskusi.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran pendidikan antikorupsi mampu meningkatkan integritas siswa SMK Darul Amal Metro Lampung, tetapi masih belum maksimal. Faktor pendukung dalam proses implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi adalah warga sekolah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan antikorupsi seperti kantin kejujuran dan pos ,kehilangan serta sarana, prasarana dan dananya juga mencukupi. Sedangkan faktor penghambat dari proses implementasi pendidikan antikorupsi adalah kurangnya pemahaman peserta didik mengenai pendidikan anti korupsi, dikarenakan setiap peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda, hal inilah yang menjadi penyebab adanya perbedaan karakter pada setiap peserta didik. Faktor penghambat

lainnya terkait buku-buku mengenai pendidikan anti korupsi yang terbatas. Walaupun untuk sekolah sudah diberikan buku pendidikan anti korupsi untuk siswa tetapi minat baca siswa masih kurang. Selain dari itu sekolah juga belum menyediakan modul pendidikan antikorupsi untuk anak-anak. Serta masih ada oknum guru dan peserta didik yang tidak disiplin

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa masukan dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang masih kurang atau belum tersedia, seperti menambahkan penempatan *banner* ataupun slogan-slogan mengenai nilai-nilai pendidikan anti korupsi di lingkungan sekolah. Selain itu sekolah diharapkan dapat memiliki struktur birokrasi/struktur organisasi yang legal atau resmi sehingga prosedur, sistem kerja, dan pembagian kerja menjadi jelas, serta dapat lebih efektif dalam pelaksanaan pendidikan anti korupsi di SMK Darul Amal Metro Lampung
2. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi contoh dan tauladan, serta terus melakukan pembinaan-pembinaan kepada peserta didik, sehingga karakter-karakter anti korupsi dapat diinternalisasikan dalam diri peserta didik. Selain itu diharapkan guru lebih tahu dan ingin lebih memahami mengenai hakikat pendidikan anti korupsi.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat turut serta dan ikut mensukseskan kegiatan-kegiatan terkait pendidikan anti korupsi, dan memperluas

wawasan mengenai pendidikan anti korupsi dengan memperbanyak membaca dari sumber-sumber yang tersedia. Selain itu siswa diharapkan mampu memiliki sembilan karakter anti korupsi, serta dapat menerapkan perilaku yang sesuai dengan norma dan aturan di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Alkostar, Artidjo. "Integritas Dan Kejujuran Dalam Profesi." *UII Yogyakarta*, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bahri, Syamsul. *Buku Panduan Guru Modul Pendidikan Anti Korupsi Tingkat SMP/MTs*. Jakarta: KPK, 2008.
- Darmayani, Satya. *Pendidikan Antikorupsi*. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Darmayanti. "Makna Sebuah Integritas." *Balai Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur, KKP*, April 2020.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008.
- Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Majid, "Memahami 9 Nilai Integritas Untuk Mencegah Korupsi." *Pusat Edukasi Anti Korupsi KPK RI*, Mei 2022.
- Modern Dedactic Center. *Anti Corruption Education At School*. Lithuania: Garnelish Publising : Vilnius, 2006.
- Montessori, Maria. "Pendidikan Antikorupsi Sebagai Pendidikan Karakter Di Sekolah." *Jurnal Demokrasi*, 2012.
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi, 2013.
- Mukhtar, *Panduan Praktis Implementasi Pendidikan Antikorupsi*. Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat KPK RI, 2019.
- Mukhtar, "Pedoman Pelaksanaan Simposium." Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Guru Dan Ketenegaan Pendidikan, 2016.
- Peraturan Gubernur Lampung No 35 Tahun 2019. *Implementasi Pendidikan Antikorupsi Di Provinsi Lampung*, n.d.
- Pusat Bahasa Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

- Sadiman, A.S. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV. Rajawali, 1986.
- Sary, Yessy Nur Endah. *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Satori, Djam'an, and Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet 4*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Siswanti, Luthfiyani, and Aslich Maulana. "Implementai Nilai-Nilai Pendidikan Anti Korupsi Dalam Kurikulum Pendidikan AL-Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Gresik." *Jurnal Tamaddun* 18 (November 2017).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sunggono, Bambang. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sutrisno. "Implementasi Pendidikan Antikorupsi Pada Mata Pelajaran PPKn Berbasis Project Citizen Di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Civics* 14 (Oktober 2017).
- Sutrisno, V, and Eva Sasongko. *Pendidikan Nilai-Nilai Anti Korupsi Untuk Kelas 5 SD*. Jakarta: KPK dan GTZ, n.d.
- Suyanto, Totok. "Pendidikan Anti Korupsi Dan Pengembangan Budaya Sekolah." *JPIS*, July 2005.
- Tamrin, Rustika. *Buku Panduan Guru Modul Pendidikan Anti Korupsi Tingkat SLTA/MA*. Jakarta: KPK, 2008.
- Umam, M. Helmi. "Pandangan Islam Tentang Korupsi." *Teosofi: Jurnal Pendidikan Islam* 3 (Desember 2013).
- Yusnita, Halawati, and Muhammad Arsyam. "Ciri-Ciri, Prinsip-Prinsip, Jenis Dan Proses Evaluasi Pendidikan." *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darud Dakwah Wal-Irsyad*, n.d.
- Zainuri, Mohamad, and Mahfayeri. *Konsepsi Integritas*. KPK Pemerintah Provinsi Riau, 2017

BIODATA PENULIS



Hawa Failasifa Salsabila adalah nama dari penulis Tesis ini. Penulis lahir pada tanggal 01 Oktober 1998 di Desa Onoharjo, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Penulis merupakan putri sulung dari

4 bersaudara, ayahandanya bernama M. Najih Widodo dan ibundanya bernama Endang Impriyati. Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Onoharjo lulus pada Tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yakni Sekolah Menengah Pertama di SMPN 06 Terbanggi Besar lulus pada Tahun 2013, setelah lulus dari SMP penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Darul Amal lulus pada Tahun 2016, setelah menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro lulus pada Tahun 2020. Dengan ketekunan dan motivasi tinggi serta support dari kedua orang tua tercinta, penulis melanjutkan program pendidikan Pascasarjana di Institut Agama Islam Negeri Metro hingga saat ini sedang dalam proses penyelesaian Tesis untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Magister dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Dokumentasi Hasil Penelitian

Lokasi Penelitian Gedung SMK Darul Amal Metro Lampung



Proses wawancara bersama Kepala Sekolah SMK Darul Amal Metro Lampung



Proses wawancara bersama guru Pendidikan Antikorupsi SMK Darul Amal Metro Lampung



Proses wawancara bersama salah satu siswi SMK Darul Amal Metro Lampung



Kantin Kejujuran SMK Darul Amal Metro Lampung



Pos Kehilangan SMK Darul Amal Metro Lampung



INSTRUMEN PENELITIAN

Konsep	Indikator	Referensi	Jumlah	Nomor
Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi	Tujuan Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi	Montessori, Maria. "Pendidikan Antikorupsi Sebagai Pendidikan Karakter Di Sekolah." <i>Jurnal Demokrasi</i> , 2012.	2	4,5
	Materi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi	Peraturan Gubernur Lampung No 35 Tahun 2019, <i>Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi</i> , Hal.8	3	1,2,3
	Metode Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi	Tamrin, Rustika. <i>Buku Panduan Guru Modul Pendidikan Anti Korupsi Tingkat SLTA/MA</i> . Jakarta: KPK, 2008.	3	6,7,8
	Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi	Yusnita, Halawati, and Muhammad Arsyam. "Ciri-Ciri, Prinsip-Prinsip, Jenis Dan Proses Evaluasi Pendidikan." <i>Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darud Dakwah Wal-Irsyad</i> , n.d.	3	9,10,11
	Media Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi	Sadiman, A.S. <i>Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya</i> . Jakarta: CV. Rajawali, 1986.	3	12,13,14

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN DATA DARI INFORMAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Saiful Bahri, S.Pd.

Asal Sekolah : SMK Darul Amal

Jabatan : Kepala Sekolah SMK Darul Amal

Menyatakan data yang saya berikan kepada saudari Hawa Failasifa Salsabila (NPM. 2171010058), mahasiswa Pascasarjana, Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah data yang sebenar-benarnya berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan pada hari

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif dan data mengenai diri saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data penelitian.

Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Metro, 02 Juni 2023

Kepala Sekolah SMK Darul



Ahmad Saiful Bahri, S.Pd.

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN DATA DARI INFORMAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Saputra, S.Pd.

Asal Sekolah : SMK Darul Amal

Guru Mapel : Pendidikan Anti Korupsi

Menyatakan data yang saya berikan kepada saudari Hawa Failasifa Salsabila (NPM. 2171010058), mahasiswa Pascasarjana, Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah data yang sebenar-benarnya berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan pada hari

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif dan data mengenai diri saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data penelitian.

Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Metro, 05 Juni 2023

Guru Mata Pelajaran

Pendidikan Anti Korupsi


Sigit Saputra, S.Pd.

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN DATA DARI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Rerita Desi Rerawita*

Asal Sekolah : SMK Darul Amal

Menyatakan data yang saya berikan kepada saudari Hawa Failasifa Salsabila (NPM. 2171010058), mahasiswa Pascasarjana, Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah data yang sebenar-benarnya berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan pada hari

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif dan data mengenai diri saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data penelitian.

Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Metro, 05 Juni 2023

Siswa



Rerita Desi Rerawita

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANTIKORUPSI
UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS SISWA SMK DARUL
AMAL METRO LAMPUNG

WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SISWA SMK DARUL AMAL
METRO LAMPUNG

Nama : Ahmad Saiful Bahri, S.Pd
Hari / tanggal : Senin, 05 Juni 2023
Waktu : 13.00 WIB sampai dengan selesai

Daftar Pertanyaan :

1. Pentingkah pembelajaran pendidikan antikorupsi untuk meningkatkan integritas siswa ?

Jawab : Iya tentu penting

2. Nilai apa saja yang dapat ditanamkan dalam pendidikan antikorupsi untuk meningkatkan integritas siswa ?

Jawab :

Pendidikan antikorupsi di SMK Darul Amal ini yang dipelajari seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab. Seperti itu contohnya kantin kejujuran, pos kehilangan, itu kan suatu bentuk praktiknya dari pendidikan antikorupsi ini. Jadi dalam menanamkan kejujuran di sekolah kami terdapat kantin kejujuran dan pos kehilangan untuk menunjang implementasi pendidikan antikorupsi ini terlebih pada nilai kejujurannya

Kalau untuk penanaman nilai kepedulian dibangun dengan pembiasaan ketika siswa tahu kalau ternyata ada temannya yang sedang ada musibah, kemudian mereka juga biasanya mengumpulkan dana secara sukarela.

Nilai kemandirian dilatih misalnya dengan tugas yang diberikan guru itu harus di kerjakan secara mandiri. Apalagi ketika misalnya guru itu tidak ada jadi siswa harus mengerjakan tugasnya masing-masing

Untuk nilai disiplin, sekolah itu jelas punya aturan misalnya mengenai waktu masuk, pakaian sekolah, untuk yang perempuan itu wajib mengenakan jilbab jika masih ada di lingkungan sekolah. Intinya mematuhi aturan-aturan yang dibuat sekolah itu disiplin

Bertanggung jawab itu kan artinya berani menerima konsekuensi atas tindakan yang dilakukan. Contoh lainnya juga misalnya ketika siswa dipilih menjadi ketua kelas, berarti siswa mempunyai tanggung jawab untuk memimpin kelas dengan baik. Ataupun juga misalnya siswa dipilih menjadi bendahara kelas, berarti siswa mempunyai tanggung jawab untuk mengelola keuangan kelas dengan baik pula

Nilai kerja keras dan kemandirian ya terkait dengan penugasan. Jika diberikan tugas ya siswa itu harus mengerjakan tugas itu secara mandiri dan tidak mencontek, jadi dengan usaha kerja kerasnya sendiri. Selain dari tata tertib yang sudah kami buat, kami juga kerap masih mengingatkan anak-anak terkait uang saku supaya tidak boros

Kami sering menyampaikan bahwa anak-anak musti berani speak up. Nah disitu poinnya, kami juga harus siap menjadi wadah supaya anak-anak berani menyampaikan. Apabila ada semacam bullying di sekolah atau pencurian dalam hal sekecil apapun, atau apapun hal yang menyimpang. Kami selalu mengarahkan untuk melaporkan kepada guru.

3. Apakah disetiap pertemuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran pendidikan antikorupsi ?

Jawab : seharusnya iya

4. Apakah tujuan pembelajaran pendidikan antikorupsi ?

Jawab :

Memperkuat dan meningkatkan keimanan siswa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Mewujudkan siswa yang memiliki karakter antikorupsi serta melahirkan siswa yang membiasakan pola hidup yang jujur, amanah, bertanggung jawab, bijak dan berwibawa

5. Metode apakah yang digunakan guru dalam pembelajaran pendidikan antikorupsi ?

Jawab :

Metode ceramah sering kami gunakan, karena di samping pengorganisasian kelas lebih mudah juga dalam waktu yang relative singkat, penyelesaian bahan pelajaran dapat dituntaskan dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya

Materi pelajaran biasanya hanya dapat dipahami peserta didik ketika pelajaran itu sedang berlangsung, sehingga salah satu metode atau cara yang efektif digunakan oleh pendidik adalah dengan memberikan tugas di rumah sehingga peserta didik mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan secara mandiri, dengan metode pemberian tugas ini maka materi yang telah diajarkan di sekolah akan berbekas di dalam pikiran dan

pemahaman peserta didik karena tugas yang diberikan dikerjakan secara mandiri

6. Apakah metode tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran pendidikan antikorupsi?

Jawab : iya alhamdulillah

7. Bagaimanakah proses evaluasi pembelajaran pendidikan antikorupsi ?

Jawab :

Untuk evaluasi pembelajaran ya dengan ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester seperti itu

8. Bagaimana tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi untuk meningkatkan integritas siswa ?

Jawab : sejauh ini baik, awal-awal ya susah tentu

9. Apakah guru menggunakan media dalam proses implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi ?

Jawab : ya menggunakan

10. Media apakah yang digunakan guru dalam proses implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi ?

Jawab :

Biasanya guru menggunakan buku, kadang pakai laptop dan lcd proyektor untuk anak-anak menonton kisah-kisah yang mendorong sikap antikorupsi yang sesuai materi hari ini sedang membahas tentang apa, itu lebih sering, tapi ya tidak setiap hari

11. Apakah media tersebut efektif digunakan dalam proses implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi ?

Jawab : Alhamdulillah efektif

12. Apakah yang menjadi pendukung implementasi pendidikan antikorupsi ?

Jawab :

Ada dukungan dari warga sekolahnya sendiri. Baik dari siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan maupun guru yang mengajarkan dan memberi teladan kepada siswa. Bahkan penjaga-penjaga kantin yang berkoordinasi dengan sekolah. Kemudian adanya komitmen sekolah untuk terus dapat melaksanakan implementasi pendidikan anti korupsi, misalnya dengan masih adanya kantin kejujuran dan pos kehilangan di sekolah ini

13. Apakah ada kendala dalam proses implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi ?

Jawab :

Hambatannya banyak. Misalnya buku-buku mengenai pendidikan anti korupsi terbatas, memang ada untuk sekolah diberikan buku pendidikan anti korupsi untuk siswa tetapi minat baca anak kurang. Kemudian kadang-kadang karakter-karakter yang disampaikan sedikit oleh guru yang masuk kelas, karena kan mengejar waktu, jadi terkadang yang disampaikan tidak sesuai mata pelajaran. Selain itu setiap anak itu memiliki latar belakang yang berbeda-beda, jadi karakter setiap anak juga macam-macam. Pada awalnya ada kantin kejujuran itu ada anak yang tidak jujur, pernah ada kasus kehilangan uang juga, tapi semakin kesini semakin berkurang dan membaik

hal-hal yang seperti itu. Dan juga kesadaran siswa sendiri itu masih kurang karena belum semua yang memiliki sikap disiplin, jujur dan sebagainya. Dari pihak guru pun terkadang masih ada oknum guru yang kurang tepat waktu

WAWANCARA GURU PENDIDIKAN ANTIKORUPSI SISWA SMK

DARUL AMAL METRO LAMPUNG

Nama : Sigit Saputra, S.Pd
Hari / tanggal : Senin, 05 Juni 2023
Waktu : 13.00 WIB sampai dengan selesai

Daftar Pertanyaan :

1. Pentingkah pembelajaran pendidikan antikorupsi untuk meningkatkan integritas siswa?

Jawab : sangat penting

2. Nilai apa saja yang dapat ditanamkan dalam pendidikan antikorupsi untuk meningkatkan integritas siswa ?

Jawab :

Penanaman nilai kejujuran selain adanya kantin kejujuran itu contohnya dari adanya pos kehilangan, jadi kalau ada yang menemukan barang hilang melapor ke BK dan meletakkan barang di pos kehilangan, itu kan juga suatu bentuk kepedulian dan tanggung jawab. Kemudian nama anak ini akan diumumkan waktu pembinaan upacara, ini kan agar anak itu merasa kalau jujur itu ternyata di apresiasi, dihargai. Lalu jika mengerjakan tugas atau ulangan di kelas guru-guru pasti menghimbau untuk mengerjakannya tanpa mencontek, dengan usaha kerja keras sendiri, mandiri seperti itu.

Salah satu contoh penanaman nilai kepedulian seperti ketika salah satu keluarga atau sanak saudara ada yang meninggal, maka mereka takziah beramai-ramai. Saya kerap memberikan tugas mandiri kepada

anak-anak seperti mencatat apa yang saya jelaskan dikelas menggunakan pendapat dan bahasa sendiri untuk mengukur sejauh mana anak-anak memahami

Nilai kedisiplinan misalnya dengan siswa itu harus datang tepat waktu dan guru juga harus selalu tepat waktu ketika datang ataupun masuk kelas, karena guru itu kan panutan siswa di sekolah. Kalau untuk tanggung jawab anak-anak sudah dilatih bagaimana mereka ketika menjadi ketua kelas, wakil ketua kelas, bendahara dan sekretaris. Ya tidak hanya dikelas. Misalnya menjadi pengurus OSIS itu juga termasuk. Bagaimana mereka melaksanakan tugas sesuai dengan jabatannya masing-masing

Upaya penanaman nilai kerja keras terhadap siswa kami melatihnya dengan memberikan tugas. Selama proses pembelajaran kami juga melatih untuk mengerjakan tugas dengan kerja keras sendiri

Nilai kesederhanaan dalam tata tertib juga disebutkan bahwa ketika disekolah siswa diminta untuk tidak menggunakan atribut yang berlebihan atau membawa barang-barang berharga, karena hal ini ditakutkan dapat menjadi pusat perhatian dan bisa memicu kejahatan, misalnya barangnya dicuri oleh teman sendirinya. Untuk karakter keberanian di kelas pasti selalu ada diskusi-diskusi, nah dari diskusi itu siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan berani menyampaikan pendapat-pendapatnya. Intinya di sekolah memang sudah tugas guru untuk menanamkan karakter-karakter dalam hal antikorupsi juga dengan memberikan contoh yang baik lah untuk bisa dijadikan teladan oleh siswa itu sendiri

Nilai keadilan itu karena setiap siswa memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda, maka siswa juga selalu dihimbau untuk tidak membedakan teman-temannya. Karena jika sudah di sekolah status mereka sama, yaitu sebagai seorang siswa. Begitu juga untuk guru juga tidak seharusnya membedakan setiap siswa. Kami selalu menghimbau supaya anak-anak bergaul tanpa membedakan suku, ras dan latar belakang keluarga

3. Apakah disetiap pertemuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran pendidikan antikorupsi ?

Jawab :

Sering sekali saya sampaikan kepada anak-anak terkait tujuan pendidikan antikorupsi ini ketika mulai mengajar

4. Apakah tujuan pembelajaran pendidikan antikorupsi ?

Jawab:

Pendidikan antikorupsi ini bertujuan agar anak-anak mengetahui perilaku-perilaku pendidikan antikorupsi seperti kejujuran, kemandirian, tanggung jawab, dan lain – lain kan ada 9 itu nilai-nilai pendidikan antikorupsi. setelah itu diharapkan anak-anak yang bisa mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari terlebih khusus di sekolah dan di rumah. Peserta didik dapat mengetahui tugas dan tanggung jawabnya sebagai siswa. Yaa tidak hanya mengetahui saja, tapi juga harus mempunyai rasa tanggung jawab jujur

5. Metode apakah yang digunakan guru dalam pembelajaran pendidikan antikorupsi ?

Jawab :

Menurut saya, metode ceramah adalah metode yang wajib digunakan oleh setiap guru termasuk saya. Seperti biasa sebelum melakukan aktivitas belajar yang panjang di dalam kelas, maka materi pelajaran terlebih dahulu saya sampaikan dengan berceramah dalam menjelaskan hal-hal yang mendasar mengenai pelajaran yang akan disampaikan tersebut. Sehingga peserta didik mendapat pemahaman awal, kemudian baru itu saya menerapkan metode-metode yang lain.

Selain menggunakan metode ceramah saya juga menggunakan metode pemberian tugas, misalnya seperti anak-anak ditugaskan untuk mengamati lingkungan sekitar perilaku-peilaku antikorupsi atau dengan menuliskan perilaku antikorupsi yang anak-anak lakukan selama di rumah, banyak tidak hanya itu, kadang juga soal-soal yang saya buat terkait pembelajaran hari ini. Supaya apa yang telah mereka pelajari di sekolah mereka langsung bisa mengaplikasikan pendidikan antikorupsi di kehidupan sehari-hari

Penggunaan metode Tanya jawab baik diawal dan diakhir bahkan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu ketika terdapat peserta didik yang tidak fokus maka metode Tanya jawab efektif digunakan untuk mengarahkan kembali peserta didik kepada materi yang sedang berlangsung.

Setelah ceramah anak-anak saya arahkan untuk membentuk kelompok, dikasih materi misal seperti mencermati sebab akibat perilaku

korupsi atau memecahkan masalah yang diberikan, lalu anak-anak mendiskusikan dalam kelompok. Plusnya pada metode ini melatih anak-anak untuk menghargai pendapat teman-temannya yang berbeda-beda dan mengambil keputusan secara bersama-sama

6. Apakah metode tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran pendidikan antikorupsi ?

Jawab : kalau dibilang efektif ya efektif

7. Bagaimanakah proses evaluasi pembelajaran pendidikan antikorupsi ?

Jawab :

Saya melaksanakan evaluasi formatif setiap selesai proses pembelajaran atau setiap selesai menyampaikan materi pada setiap pertemuan. Jadi dapat diketahui perkembangan belajar siswa dan juga pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Bentuk dari evaluasi formatif yang saya laksanakan seperti tes lisan dan terkadang berbentuk tertulis. Bentuk dari evaluasi ini saya gunakan secara bergantian, bukan digunakan secara bersamaan

Selain menggunakan evaluasi formatif, kami juga menggunakan evaluasi sumatif, dimana evaluasi ini merupakan ujian di akhir semester dengan pembuatan kisi-kisi soal sesuai dengan materi pembelajaran pendidikan antikorupsi yang sudah diberikan. Kemudian siswa dinyatakan lulus apabila telah mencapai KKM yang telah ditentukan

8. Bagaimana tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi untuk meningkatkan integritas siswa ?

Jawab : ya baik, tapi belum maksimal

9. Apakah guru menggunakan media dalam proses implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi ?

Jawab : tentu menggunakan

10. Media apakah yang digunakan guru dalam proses implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi ?

Jawab :

Untuk penjelasan materi, biasanya dengan bantuan slide powerpoint, ya pasti membutuhkan laptop dan Lcd Proyektor. Kalau untuk panduan materi saya menggunakan buku pendidikan antikorupsi. terkadang supaya nak-anak tidak bosan, pembelajarannya dengan video-video terkait pembelajaran pendidikan antikorupsi. Kisah-kisah atau kadang menonton berita-berita tindak pidana korupsi di youtube. Pokonya yang sesuai materi supaya anak-anak lebih semangat dan asik dalam memahami pembelajaran

11. Apakah media tersebut efektif digunakan dalam proses implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi ?

Jawab : efektif

12. Apakah yang menjadi pendukung implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi?

Jawab :

Dari sekolah itu ada sarpras yang mendukung seperti ada kantin kejujuran, pos kehilangan kemudian dananya juga ada, dari sekolah juga memberikan fasilitas buku pendidikan antikorupsi

13. Apakah ada kendala dalam proses implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi?

Jawab :

Yang menjadi penghambat adalah anak-anak belum punya modul, pengennya nanti kami bisa menyediakan modul untuk anak-anak. kemudian anak itu tidak semuanya yang gampang diajak untuk nurut dan masih ada guru yang kadang kurang tepat dalam mematok waktu, misalnya ketika belum jamnya, anak sudah keluar kelas padahal kelas yang lainnya ada yang belum keluar. Selain itu penghambatnya ya karena siswa itu mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, sehingga setiap siswa juga mempunyai karakter yang berbeda-beda. Ada yang mematuhi aturan, ada yang harus diingatkan berkali-kali baru patuh, ada yang tidak peduli, dan macam-macam

WAWANCARA SISWA SMK DARUL AMAL METRO LAMPUNG

Nama : Revita Devi Revalina
Hari / tanggal : Senin, 05 Juni 2023
Waktu : 13.00 WIB Sampai dengan selesai

Daftar Pertanyaan :

1. Apakah pendidikan antikorupsi penting untuk dipelajari?

Jawab :

Menurut saya penting. Kami sangat senang karena dengan mempelajari pendidikan antikorupsi ini, kami jadi tau ternyata korupsi itu tidak hanya perihal uang saja, tapi banyak perilaku sehari-hari yang bisa mencerminkan tindakan korupsi. Ternyata seperti tidak datang terlambat juga kami sudah melakukan perilaku antikorupsi, Selain itu guru juga mengarahkan untuk melakukan perilaku antikorupsi dan mengajarkan bagaimana mencegahnya

2. Apakah yang dimaksud tentang pembelajaran pendidikan antikorupsi ?

Jawab :

Pendidikan antikorupsi itu pelajaran yang mempelajari tentang berperilaku antikorupsi, mencegah supaya untuk melakukan korupsi

3. Materi apa sajakah yang dipelajari dalam pendidikan antikorupsi ?

Jawab :

Kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, keberanian, keadilan

4. Bagaimana guru menanamkan Kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, keberanian, keadilan ?

Jawab :

Kejujuran : Jika kami menemukan barang barang itu diarahkan untuk melapor ke BK, kemudian di kelas juga tidak boleh mencontek dan mengerjakan ulangan itu harus jujur. Kalau ada yang seperti ketahuan mencontek atau telat kan nanti dihukum, apalagi kalau ketahuan mencuri bisa dipanggil orangtuanya. Terus nanti juga pasti malu sama teman-teman lainnya.

Kemandirian dan kerja keras : Pokoknya setiap mengerjakan tugas atau ulangan itu harus mandiri itu tadi, jadi dengan usaha sendiri.

Kesederhanaan : kami tidak boleh jajan berlebihan, memakai gelang-gelang juga tidak boleh biasanya disita, tetapi setelah pulang sekolah dikembalikan lagi dengan syarat tidak boleh dipakai sekolah lagi

Kepedulian : Kalau bertemu guru di luar kelas langsung salam, terus kalau melihat guru lagi membawa banyak barang ya dibantu membawakan sampai ruang guru gitu misalnya, lalu kalau ada teman yang sedang kesusahan juga dibantu, ada yang keluarganya meninggal kita juga ikut menyumbang walaupun ga seberapa. saya sangat senang karena disini baik teman-teman atau guru semua tidak memandang mana yang kaya mana yang miskin, semua sama

Kedisiplinan : jika kami melanggar tata tertib sekolah, kami tau apa konsekuensinya, yaa jelas harus menerima hukuman. Kalau konsekuensinya itu terkadang beda-beda setiap guru. Jadi kalau tidak mau di hukum ya kudu disiplin

Keberanian : Kadang kami di suruh menyampaikan pendapat, menurut saya itu sangat melatih kami supaya lebih berani.

Tanggung jawab : ketika teman dikelas menjadi bendahara itu kan sering memegang uangnya teman-teman, jadi dia nyimpennya dengan sungguh-sungguh. Kalau kami biasanya piket kelas seperti itu bertanggung jawab dengan jadwal piket yang sudah tertera

6. Bagaimana metode pembelajaran pendidikan antikorupsi di kelas ?

Jawab ;

Dikelas guru menjelaskan pelajaran pendidikan antikorupsi, tentang kejujuran, tanggung jawab, bagaimana cara tanggung jawab dan lain-lain. Kalau ngantuk, atau ngobrol itu kita sering dikasih pertanyaan sama guru. Kalau tidak bisa jawab kan malu, berarti tidak memperhatikan. Paling seneng kalau kerja kelompok, karena kan bareng-bareng tidak mikir sendiri bisa saling membantu karena kadang kan ngga semua paham jadi kalo diskusi berkelompok itu lebih enak lebih mudah. Kami juga sering mendapatkan tugas dari guru untuk dikerjakan di rumah, kadang seperti menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di rumah, supaya PR nya bagus, jadi di rumah melakukan hal-hal yang baik

7. Apakah media yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan antikorupsi di kelas ?

Jawab :

Kalau menonton video kisah-kisah jadi tidak mengantuk dan asik, juga lebih paham karena kan lihat contohnya langsung. Setelah menonton biasanya guru menjelaskan hikmah-hikmahnya

8. Bagaimana evaluasi yang dilakukan di dalam pembelajaran pendidikan antijorupsi ?

Jawab:

ya guru mengadakan tes lisan setelah menjelaskan materi diakhir pembelajaran, tapi tidak setiap hari kadang juga dikasih soal terkait pembelajaran hari ini. Selain itu ya ulangan semester seperti biasa

9. Apa yang menjadi pendukung dalam proses implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi ?

Jawab :

yang mendukung implementasi pendidikan antikorupsi ya adanya kaitan kejujuran dan pos kehilangan

10. Apa yang menjadi kendala dalam proses implementasi pembelajaran pendidikan antikorupsi :

Jawab :

Penghambatnya itu kadang dari diri sendiri yang kadang masih suka telat gitu, tapi sekarang udah jarang. Beberapa teman-teman juga

masih ada yang berbuat curang atau masih sering terlambat kalau masuk sekolah

SILABUS

- 1. MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN ANTIKORUPSI**
2. KELAS/SEMESTER : XI (SEBELAS)

KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural, pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR	MATERI	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1. Memahami karakter jujur dalam setiap kondisi 2. Menerapkan karakter jujur dalam setiap kondisi 3. Membentuk sikap jujur dalam	penguraikan sikap karakter jujur <ul style="list-style-type: none"> • Kenapa jujur itu sulit / teori kepribadian • Tiga tingkatan 	Kegiatan pembelajaran tema jujur menggunakan model pembelajaran : <ol style="list-style-type: none"> 1. Visualisasi 2. Tanya Jawab 3. Bermain peran 	a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan	4 x 45 menit	a) KPK. Memahami untuk Membasmi Buku Saku untuk Memahami Tindak Korupsi b) KPK. Pahami Dulu Baru Lawan c) KPK. Cerita dari Peternakan

kehidupan sehari-hari	kejujuran <ul style="list-style-type: none"> • Penyebab- penyebab tidak jujur • Cara menumbuhkan sikap jujur 		n peserta didik dalam membangun karakter diri c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung		Kakek Tulus d) KPK. Terajana. e)KPK. PDKT Pilih Diri, Komitmen, dan tanggungjawab Kita. f) Peserta Teacher Superchamp 2015. Kumpulan Cerpen, Esai, Naskah, Drama, Puisi dan Komik Strip Antikorupsi g) Rustika Tamrin. Modul Pendidikan Antikorupsi Tingkat SLTA/MA h) Sonny Wibisono& Dhian Prasetya. Pahami Dulu, Baru Lawan. i) Sonny Wibisono& Dhian Prasetya. Kisah Kasus di Sekolah. j) Tim Media Inovasi Global. 99 Model Pembelajaran Antikorupsi
1. Memahami kontrol diri atas perilaku sehari-hari untuk tetap disiplin dengan perencanaan, rancangan, dan tujuan hidup 2. Merumuskan penerapan kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari 3. Membentuk sikap disiplin dalam perilaku sehari-hari	menguraikan perilaku disiplin sangat diperlukan dalam perilaku sehari-hari <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian perilaku disiplin • Faktor-faktor dan dampak-dampak penyebab perilaku tidak disiplin • Tujuan disiplin dalam penerapan sehari- 	Kegiatan pembelajaran tema disiplin menggunakan model pembelajaran : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemutaran Video 2. Studi kasus 3. <i>Take action</i> (model 96) 	a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran	3 x 45 menit	

	hari secara konsisten dan tekun		berlangsung	
<p>1. Memahami proses menjalani dan memikul rasa tanggung jawab terhadap sesuatu</p> <p>2. Menunjukkan hasil identifikasi perilaku yang tidak bertanggung jawab</p> <p>Membangun kontrol diri untuk tidak melarikan diri dari rasa tanggung jawab</p>	<p>uraikan ciri-ciri pemimpin yang bertanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun tim dengan baik • Percaya diri dan memahami kondisi <p>Bersikap kreatif dengan manajemen waktu yang baik</p>	<p>Kegiatan pembelajaran tema tanggung jawab menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Curah pendapat 2. SAVI (<i>somatic, auditory, visual, intellectual</i>) 	<p>a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis</p> <p>b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri</p> <p>c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung</p>	3 x 45 menit
<p>1. Menjelaskan bagaimana pola hidup sederhana</p> <p>2. Membangun pola hidup sederhana sebagai pelajar</p> <p>3. Membiasakan</p>	<p>enceritakan panutan tokoh pengusaha yang sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rendah hati dan lebih suka 	<p>Kegiatan pembelajaran tema sederhana menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Metaplan</i> 2. Pemutaran video 3. <i>Take action</i> (96) 	<p>a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis</p> <p>b) Penilaian keterampilan dilakukan</p>	3 x 45 menit

<p>n pola hidup sederhana dengan kontrol diri</p>	<p>menghasilkan dari pada mengamburkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan alat musik sederhana yang dibuat secara tradisional • memanfaatkan waktu mengembangkan diri 		<p>dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri</p> <p>c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung</p>		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pribadi kerja keras 2. Membangun semangat kerja keras dalam diri 3. Membentuk Membangun semangat kerja keras dalam diri 	<p>enceritakan bagaimana menjadi pribadi kerja keras</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berhenti memandang terlalu jauh • Pembentukan karakter kerja keras • Peningkatan sikap kerja keras 	<p>Kegiatan pembelajaran tema kerja keras menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Metaplan</i> 2. <i>Kreasi lagu (078)</i> 3. <i>Take action (96)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri c) Penilaian sikap dilakukan dengan 	<p>3 x 45 menit</p>	

			observasi selama proses pembelajaran berlangsung		
<p>1. Mengemukakan kemandirian secara perlahan, dimulai dengan menyelesaikan setiap persoalan</p> <p>2. Membangun perilaku mandiri</p> <p>3. Membentuk sikap bemandiri dalam setiap keadaan</p>	<p>eningkatkan kemandirian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melatih kemandirian dengan menyelesaikan persoalan sendiri • Berjuang untuk meningkatkan kemandirian • Sikap mandiri dalam perencanaan dan pelaksanaan 	<p>Kegiatan pembelajaran tema mandiri menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Meta plan</i> 2. <i>Think talk write</i> 3. Kreasi lagu (78) 	<p>a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis</p> <p>b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri</p> <p>c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung</p>	4 x 45 menit	
<p>1. Memahami bahwa keadilan diperlukan dalam menyelesaikan berbagai</p>	<p>engemukakan sikap adil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan sikap adil • Menyele 	<p>Kegiatan pembelajaran tema adil menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visualisasi 	<p>a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis</p> <p>b) Penilaian</p>	4 x 45 menit	

<p>persoalan</p> <p>2. Menerapkan sikap adil dalam menyelesaikan masalah</p> <p>3. Membentuk sikap adil sebagai cerminan diri</p>	<p>saikan masalah dengan sikap adil</p> <p>embentuk sikap adil</p>	<p>2. <i>Metaplan</i></p> <p>3. Kreasi lagu (kode 78)</p>	<p>keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri</p> <p>c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung</p>		
<p>1. Memahami bentuk kepedulian terhadap orang lain</p> <p>2. Menunjukkan kepedulian terhadap orang lain demi kepentingan bersama</p> <p>3. Membentuk sikap peduli untuk membentuk kepribadian</p>	<p>enjabarkan kepedulian melalui pengalaman bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian • Sikap peduli <p>Pendidikan karakter peduli</p>	<p>Kegiatan pembelajaran tema peduli menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visualisasi 2. <i>Take action</i> (kode 96) 3. Kreasi lagu (kode 78) 	<p>a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis</p> <p>b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri</p> <p>c) Penilaian sikap dilakukan</p>	<p>4 x 45 menit</p>	

			dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung		
<p>1. Memahami berani adalah sikap yang diperlukan untuk menjadi pribadi yang kuat</p> <p>2. Merumuskan tindakan berani untuk menjadi pribadi yang kuat</p> <p>3. Membentuk Bersikap berani membela yang lemah</p>	<p>empertahankan keberanian</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami berani sebagai sikap pribadi yang kuat Membentuk sikap berani yang sesuai dengan kaidah dan norma serta agama <p>Melatih sikap berani dengan menyelesaikan persoalan sendiri</p>	<p>Kegiatan pembelajaran tema berani menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Metaplan</i> <i>Take action</i> (kode 96) 	<p>a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis</p> <p>b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri</p> <p>c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung</p>	3 x 45 menit	

LAPORAN KEUANGAN
KANTIN JUJUR SMK DARUL AMAL METRO LAMPUNG
BULAN MARET 2022

NO	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO	KETERANGAN
1	Modal awal bulan februari 2022			Rp. 1.000.000,-	
2	Minggu 1				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 1.200.000,-		Rp. 2.200.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 450.000,-	Rp. 1.750.000,-	
3	Minggu 2				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 1.450.000,-		Rp. 3.200.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 2.900.000,-	
4	Minggu 3				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 1.275.000,-		Rp. 4.175.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 3.875.000,-	
5	Minggu 4				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 1.560.000,-		Rp. 5.435.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 350.000,-	Rp. 5.135.000,-	
6	Minggu 5				
	▪ Masuk Kotor				
	▪ Kulak Bahan				

Metro, 01 Maret 2022

Koordinator Kantin



Yunita Sari, S.Pd

LAPORAN KEUANGAN
KANTIN JUJUR SMK DARUL AMAL METRO LAMPUNG
BULAN APRIL 2022

NO	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO	KETERANGAN
1	Pindahan Saldo Bulan Maret 2022			Rp. 5.135.000,-	
2	Minggu 1				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 900.000,-		Rp. 6.035.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 375.000,-	Rp. 5.660.000,-	
3	Minggu 2				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 680.000,-		Rp. 6.340.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 6.040.000,-	
4	Minggu 3				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 511.000,-		Rp. 6.551.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 6.251.000,-	
5	Minggu 4				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 300.000,-		Rp. 6.551.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 6.251.000,-	
6	Minggu 5				
	▪ Masuk Kotor				
	▪ Kulak Bahan				

Metro, 01 April 2022

Koordinator Kantin



Yunita Sari, S.Pd

LAPORAN KEUANGAN
KANTIN JUJUR SMK DARUL AMAL METRO LAMPUNG
BULAN MEI 2022

NO	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO	KETERANGAN
1	Pindahan Saldo Bulan April 2022			Rp. 6.251.000,-	
2	Minggu 1				
	▪ Masuk Kotor				
	▪ Kulak Bahan				
3	Minggu 2				
	▪ Masuk Kotor				
	▪ Kulak Bahan				
4	Minggu 3				
	▪ Masuk Kotor				
	▪ Kulak Bahan				
5	Minggu 4				
	▪ Masuk Kotor				
	▪ Kulak Bahan				
6	Minggu 5				
	▪ Masuk Kotor				
	▪ Kulak Bahan				

Metro, 01 Mei 2022

Koordinator Kantin



Yunita Sari, S.Pd

LAPORAN KEUANGAN
KANTIN JUJUR SMK DARUL AMAL METRO LAMPUNG
BULAN JUNI 2022

NO	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO	KETERANGAN
1	Pindahan Saldo Bulan Mei 2022			Rp. 6.251.000,-	
2	Minggu 1				
	▪ Masuk Kotor				
	▪ Kulak Bahan				
3	Minggu 2				
	▪ Masuk Kotor				
	▪ Kulak Bahan				
4	Minggu 3				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 891.000,-		Rp. 7.142.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 6.842.000,-	
5	Minggu 4				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 437.000,-		Rp. 7.279.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 6.979.000,-	
6	Minggu 5				
	▪ Masuk Kotor				
	▪ Kulak Bahan				

Metro, 01 Juni 2022

Koordinator Kantin



Yunita Sari, S.Pd

LAPORAN KEUANGAN
KANTIN JUJUR SMK DARUL AMAL METRO LAMPUNG
BULAN JULI 2022

NO	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO	KETERANGAN
1	Pindahan Saldo Bulan Juni 2022			Rp. 6.979.000,-	
2	Minggu 1				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 1.000.000,-		Rp. 7.979.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 7.679.000,-	
3	Minggu 2				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 1.030.000,-		Rp. 8.709.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 8.409.000,-	
4	Minggu 3				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 217.000,-		Rp. 8.626.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 8.326.000,-	
5	Minggu 4				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 178.000,-		Rp. 8.504.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 8.204.000,-	
6	Minggu 5				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 700.000,-		Rp. 8.904.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 8.604.000,-	

Metro, 01 Juli 2022
Koordinator Kantin



Yunita Sari, S.Pd

LAPORAN KEUANGAN
KANTIN JUJUR SMK DARUL AMAL METRO LAMPUNG
BULAN AGUSTUS 2022

NO	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO	KETERANGAN
1	Pindahan Saldo Bulan Juli 2022			Rp. 8.604.000,-	
2	Minggu 1				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 300.000,-		Rp. 8.904.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 8.604.000,-	
3	Minggu 2				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 134.000,-		Rp. 8.470.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 8.170.000,-	
4	Minggu 3				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 574.000,-		Rp. 8.744.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 8.444.000,-	
5	Minggu 4				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 960.000,-		Rp. 9.404.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 9.104.000,-	
6	Minggu 5				
	▪ Masuk Kotor				
	▪ Kulak Bahan				

Metro, 01 Agustus 2022

Koordinator Kantin



Yunita Sari, S.Pd

LAPORAN KEUANGAN
KANTIN JUJUR SMK DARUL AMAL METRO LAMPUNG
BULAN SEPTEMBER 2022

NO	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO	KETERANGAN
1	Pindahan Saldo Bulan Agustus 2022			Rp. 9.104.000,-	
2	Minggu 1				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 723.000,-		Rp. 9.827.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 9.527.000,-	
3	Minggu 2				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 343.000,-		Rp. 9.870.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 9.570.000,-	
4	Minggu 3				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 709.000,-		Rp. 10.279.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 9.979.000,-	
5	Minggu 4				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 165.000,-		Rp. 10.144.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 9.844.000,-	
6	Minggu 5				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 517.000,-		Rp. 10.361.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 10.061.000,-	

Metro, 01 September 2022

Koordinator Kantin



Yunita Sari, S.Pd

LAPORAN KEUANGAN
KANTIN JUJUR SMK DARUL AMAL METRO LAMPUNG
BULAN OKTOBER 2022

NO	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO	KETERANGAN
1	Pindahan Saldo Bulan September 2022			Rp. 10.061.000,-	
2	Minggu 1				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 761.000,-		Rp. 10.822.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 10.522.000,-	
3	Minggu 2				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 670.000,-		Rp. 11.222.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 10.922.000,-	
4	Minggu 3				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 915.000,-		Rp. 11.837.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 11.537.000,-	
5	Minggu 4				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 666.000,-		Rp. 12.203.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 11.903.000,-	
6	Minggu 5				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 539.000,-		Rp. 12.442.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 12.142.000,-	

Metro, 01 Oktober 2022
Koordinator Kantin



Yunita Sari, S.Pd

LAPORAN KEUANGAN
KANTIN JUJUR SMK DARUL AMAL METRO LAMPUNG
BULAN NOVEMBER 2022

NO	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO	KETERANGAN
1	Pindahan Saldo Bulan Oktober 2022			Rp. 12.142.000,-	
2	Minggu 1				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 810.000,-		Rp. 12.952.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 12.652.000,-	
3	Minggu 2				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 788.000,-		Rp. 13.440.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 13.140.000,-	
4	Minggu 3				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 710.000,-		Rp. 13.850.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 13.550.000,-	
5	Minggu 4				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 564.000,-		Rp. 14.114.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 13.814.000,-	
6	Minggu 5				
	▪ Masuk Kotor				
	▪ Kulak Bahan				

Metro, 01 November 2022

Koordinator Kantin



Yunita Sari, S.Pd

LAPORAN KEUANGAN
KANTIN JUJUR SMK DARUL AMAL METRO LAMPUNG
BULAN DESEMBER 2022

NO	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO	KETERANGAN
1	Pindahan Saldo Bulan November 2022			Rp. 13.814.000,-	
2	Minggu 1				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 570.000,-		Rp. 14.384.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 14.004.000,-	
3	Minggu 2				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 478.000,-		Rp. 14.482.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 14.182.000,-	
4	Minggu 3				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 1.000.000,-		Rp. 15.182.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 14.882.000,-	
5	Minggu 4				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 913.000,-		Rp. 15.795.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 15.495.000,-	
6	Minggu 5				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 505.000,-		Rp. 15.550.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 15.250.000,-	

Metro, 01 Desember2022

Koordinator Kantin



Yunita Sari, S.Pd

LAPORAN KEUANGAN
KANTIN JUJUR SMK DARUL AMAL METRO LAMPUNG
BULAN JANUARI 2023

NO	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO	KETERANGAN
1	Pindahan Saldo Bulan Desember 2022			Rp. 15.250.000,-	
2	Minggu 1				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 534.000,-		Rp. 15.784.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 15.484.000,-	
3	Minggu 2				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 786.000,-		Rp. 14.698.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 14.398.000,-	
4	Minggu 3				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 590.000,-		Rp. 14.988.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 14.688.000,-	
5	Minggu 4				
	▪ Masuk Kotor				
	▪ Kulak Bahan				
6	Minggu 5				
	▪ Masuk Kotor				
	▪ Kulak Bahan				

Metro, 01 Januari 2023

Koordinator Kantin



Yunita Sari, S.Pd

LAPORAN KEUANGAN
KANTIN JUJUR SMK DARUL AMAL METRO LAMPUNG
BULAN FEBRUARI 2023

NO	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO	KETERANGAN
1	Pindahan Saldo Bulan Januari 2023			Rp. 14.688.000,-	
2	Minggu 1				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 853.000,-		Rp. 15.541.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 15.241.000,-	
3	Minggu 2				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 767.000,-		Rp. 16.008.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 15.708.000,-	
4	Minggu 3				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 698.000,-		Rp. 16.406.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 16.106.000,-	
5	Minggu 4				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 600.000,-		Rp. 16.706.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 16.406.000,-	
6	Minggu 5				
	▪ Masuk Kotor				
	▪ Kulak Bahan				

Metro, 01 Februari 2023

Koordinator Kantin



Yunita Sari, S.Pd

LAPORAN KEUANGAN
KANTIN JUJUR SMK DARUL AMAL METRO LAMPUNG
BULAN MARET 2023

NO	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO	KETERANGAN
1	Pindahan Saldo Bulan Februari 2023			Rp. 16.406.000,-	
2	Minggu 1				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 700.000,-		Rp. 17.106.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 1.000.000,-	
3	Minggu 2				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 700.000,-		Rp. 16.806.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 16.506.000,-	
4	Minggu 3				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 617.000,-		Rp. 17.123.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 16.823.000,-	
5	Minggu 4				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 650.000,-		Rp. 17.473.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 17.173.000,-	
6	Minggu 5				
	▪ Masuk Kotor				
	▪ Kulak Bahan				

Metro, 01 Maret 2023
Koordinator Kantin



Yunita Sari, S.Pd

LAPORAN KEUANGAN
KANTIN JUJUR SMK DARUL AMAL METRO LAMPUNG
BULAN APRIL 2023

NO	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO	KETERANGAN
1	Pindahan Saldo Bulan Maret 2023			Rp. 17.173.000,-	
2	Minggu 1				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 700.000,-		Rp. 17.873.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 17.573.000,-	
3	Minggu 2				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 600.000,-		Rp. 18.173.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 17.873.000,-	
4	Minggu 3				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 950.000,-		Rp. 18.823.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 18.523.000,-	
5	Minggu 4				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 650.000,-		Rp. 19.173.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 18.873.000,-	
6	Minggu 5				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 1.000.000,-		Rp. 19.873.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 19.573.000,-	

Metro, 01 April 2023
Koordinator Kantin



Yunita Sari, S.Pd

LAPORAN KEUANGAN
KANTIN JUJUR SMK DARUL AMAL METRO LAMPUNG
BULAN MEI 2023

NO	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO	KETERANGAN
1	Pindahan Saldo Bulan April 2023			Rp. 19.573.000,-	
2	Minggu 1				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 1.000.000,-		Rp. 20.573.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 20.273.000,-	
3	Minggu 2				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 505.000,-		Rp. 20.778.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 20.478.000,-	
4	Minggu 3				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 800.000,-		Rp. 21.278.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 20.978.000,-	
5	Minggu 4				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 850.000,-		Rp. 21.828.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 21.528.000,-	
6	Minggu 5				
	▪ Masuk Kotor				
	▪ Kulak Bahan				

Metro, 01 Mei 2023
Koordinator Kantin



Yunita Sari, S.Pd

LAPORAN KEUANGAN
KANTIN JUJUR SMK DARUL AMAL METRO LAMPUNG
BULAN JUNI 2023

NO	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO	KETERANGAN
1	Pindahan Saldo Bulan Mei 2023			Rp. 21.528.000,-	
2	Minggu 1				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 799.000,-		Rp. 22.327.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 22.027.000,-	
3	Minggu 2				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 1.000.000,-		Rp. 23.027.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 22.727.000,-	
4	Minggu 3				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 1.000.000,-		Rp. 23.727.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 23.427.000,-	
5	Minggu 4				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 876.000,-		Rp. 24.303.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 24.003.000,-	
6	Minggu 5				
	▪ Masuk Kotor	Rp. 863.000,-		Rp. 24.866.000,-	
	▪ Kulak Bahan		Rp. 300.000,-	Rp. 24.566.000,-	

Metro, 01 Juni 2023
Koordinator Kantin



Yunita Sari, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 411/In.28.5/D.PPs/PP.009/10/2022
Lamp. : -
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Kepala
SMK Darul Amal
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

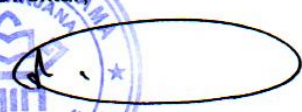
Berdasarkan Surat Tugas Nomor: 410/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/10/2022, tanggal 03 November 2022 atas nama saudara:

Nama : **Hawa Failasifa Salsabila**
NIM : **21710010058**
Semester : **III (Tiga)**

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul "**Implementasi Nilai Pendidikan Anti Korupsi untuk Meningkatkan Integritas Siswa di SMK Darul Amal**"

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2022
Direktur,

Dr. Mukhtar Hadi. S.Ag. M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003





YAYASAN DARUL A'MAL LAMPUNG
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGAM KEAHLIAN : TEHNIK KOMPUTER JARINGAN & TATA BUSANA
TERAKREDITASI B

NSS : 402126103016 NPSN : 10810971

Alamat : JL. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro - Lampung Kode Pos 34125 Email : smkdarulamakotametro@gmail.com

MADRASAH DINIYAH - MADRASAH TSANAWIYAH - MADRASAH ALIYAH - SMK

Nomor : 0131/SMKDA/U/A/XI/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Research.

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro)
Metro Lampung

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindak lanjuti surat nomor 411/In.28.5/D.PPs/PP.009/10/2022 tentang izin prasurvey/ research.

Menerangkan bahwa :

Nama : Hawa Failasifa Salsabila
NIM : 2171010058
Semester : IV (Empat)

Telah kami setuju untuk melaksanakan prasurvey/ research di sekolah kami sebagai penyelesaian Tesis dengan judul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi untuk Meningkatkan Integritas Siswa SMK Darul Amal Metro Lampung"
Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wallahul Muwafiq Ila Aqwamith Thorieq

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Metro, 01 Juni 2023
Kepala SMK Darul A'mal

Ahmad Saiful Bahri, S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsianmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Hawa Failasifa Salsabila
NPM : 2171010058

Program Studi : PAI
Semester/Tahun : IV/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis / 15 Juni 2023		revisi BAB IV Cagun-jumbo	

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metro.univ.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Hawa Failasifa Salsabila
NPM : 2171010058

Program Studi : PAI
Semester/Tahun : IV/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 15/06/23		1. Susun kembali sistematika 2. Siapkan poin diskusi dengan data hasil wawancara - dokumentasi & observasi 3. Pembahasan: buktikan dengan teori untuk memperkuat argumen tesis	
	Selasa. 20/06/23		ace Bab IV - V Stahlan Jafar managoydi.	

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Hawa Failasifa Salsabila
NPM : 2171010058

Program Studi : PAI
Semester/Tahun : IV/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 05 Juni 2023		ace - APD	

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Hawa Failasifa Salsabila
NPM : 2171010058

Program Studi : PAI
Semester/Tahun : IV/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 29 Mei 2023		. see bab I - III - APD diperbaiki	

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Hawa Failasifa Salsabila
NPM : 2171010058

Program Studi : PAI
Semester/Tahun : IV/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23 Mei 2023		Acc outline Acc APD	

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metro.univ.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Hawa Failasifa Salsabila
NPM : 2171010058

Program Studi : PAI
Semester/Tahun : IV/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu / 24 Mei 2023		<ol style="list-style-type: none">1. kata pengantar di Update2. perilaku integritas secara teori belum di bahas di latar belakang masalah pgsd.3. Mengapa anti korupsi bisa meningkatkan integritas?4. Pertanyaan penelitian dipecahki5. Revisi penelitian dari kata Ummid peng mana? skripsi tidak boleh dijadi kan penelitian relevan.6. konsistenkan dalam pendirian sumber kutipan di IAIN menggunakan footnote.7. kutipan cantumkan sumber8. teori di analisis & pagem menaruh pembaharuan di kutipan9. perjelas sumber sekunder.	

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung, INDONESIA 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 055/In.28/PPs/PP.009/06/2023

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menerangkan bahwa:

Nama : Hawa Failasifa Salsabila
NPM : 2171010058
Judul : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi untuk Meningkatkan Integritas Siswa SMK Darul Amal Metro Lampung

Sudah melakukan uji plagiasi Tesis melalui program Turnitin dengan tingkat kesamaan (similarity index) sebesar 21 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Juni 2023
Kaprosdi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag